

**PERANCANGAN RESORT TANJUNG MALAHA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HIJAU DI KABUPATEN KOLAKA**

***DESIGN OF TANJUNG MALAHA RESORT WITH GREEN ARCHITECTURE
APPROACH IN KOLAKA REGENCY***



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

**PERANCANGAN RESORT TANJUNG MALAHA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HIJAU DI KABUPATEN KOLAKA**

***"DESIGN OF TANJUNG MALAHA RESORT WITH GREEN ARCHITECTURE
APPROACH IN KOLAKA REGENCY"***



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi: **PERANCANGAN RESORT TANJUNG MALAHA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUALI DI KABUPATEN KOLAKA**

Nama: **1. AHMAD SYUKUR**

Stambuk: **19031001145**

Makassar, 1 September 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Sahabuddin, ST., MT., IFM., Aswan, Eng

Nurhikmah Padomyatu, ST., MT

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Citra Amelia Amal, S.T., M.T.

NBM 1244 028



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Sesuai atas nama Ahmad Syukur dengan nomor induk Mahasiswa 105 83 1051 15 dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0008/SK-Y/23201/091004/2023, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023

Panitia Ujian

15 Shafar 1445 H

1 September 2023 M

1. Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. AMBO ASSA, M. Ag.

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. Eng. MUHAMMAD PRASEMI, MT, ST, MT

2. Penguji

a. Ketua

Dr. H. Mulyadi Mulyadi, ST, MT

b. Sekretaris

Citra Amalia Amalia, ST, MT

3. Anggota

1. Dr. H. Ardi Satrio Dofah, M. Sc

2. Siti Fadhila A. Amalia, ST, MT

3. Rohan ST, MT

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Saifuddin, ST, MT, IPM, Assan Eng

Nurhikmah Paddyatu, ST, MT



Dekan

Dr. Ir. H. Nurrawaty, ST, MT, IPM

NPM : 795 108

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi tugas akhir ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Skripsi tugas akhir ini dapat terwujud berkat adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Ibu Nani (almahum), dan bapak Legading
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Ase, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Dr. Hj. Nurmanay, S.T., M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Citra Amalia Jomal, S.T., M.T. selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Bapak Dr. Ir. Sahabuddin S.T., M.T., IPM. sebagai pembimbing I dan Ibu Nurhikmah Padliyah, S.T., M.T. sebagai pembimbing II yang telah dengan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan proposal ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik Fakultas Teknik atas segala waktunya yang telah ikhlas mendidik dan melayani selama mengikuti proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Untuk sahabat saya, Ruslang, Suparman, Heru, Riki Rinaldi, Suardi, Syawal Febriansyah, Haezadi Arfab dan Nurakki Rustam

Semoga semua pihak tersebut di atas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan Negara. Amin.

Makassar, 15 Agustus 2023

AHMAD SYUKUR



ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang memiliki 17.504 pulau yang mana diantara pulau ini terdapat banyak pantai yang memiliki keindahan alam yang memukau, seperti pantai Tanjung Malaha yang menjadi salah satu wisata yang cukup ternama di Sulawesi Tenggara. Namun dari sisi sarana dan prasarana Tanjung Malaha pada saat ini belum memadai, hal ini terlihat dari belum adanya kantor pengelola, restoran, musala, penginapan dan lain-lain. Oleh karena itu untuk memajukan wisata ini maka perlu adanya pengembangan berupa Perancangan Resort Tanjung Malaha di Kabupaten Kolaka. Agar rancangan ini tidak merusak lingkungan dan hemat energi maka perlu menggunakan pendekatan arsitektur hijau.

Resort yang berlokasi di Tanjung Malaha, Jalan Trans Sulawesi ini memiliki luas lahan 3.019 ha. pada pada tapak ini terdapat beberapa resort dan bangunan penunjang berupa ruang parkir, Resepsionis dan kantor pengelola, restoran, musala, gedung karyawan dan gedung vertikal yang total luasnya 2.734,185 m². konsep bentuk bangunan mengambil dari bentuk Bintang Laut Culcita SP atau yang lebih dikenal dengan nama Bintang Laut Dental. Yang dikombinasikan dengan pendekatan arsitektur hijau.

KATA KUNCI

Tanjung Malaha, Resort, Arsitektur hijau

ABSTRACT

Indonesia is a country that has 17,304 islands, of which there are many beaches that have stunning natural beauty, such as Tanjung Malaha beach which is one of the most well-known resorts in Southeast Sulawesi. However, from the point of view of the facilities and infrastructure of Tanjung Malaha, it is currently inadequate, this can be seen from the absence of management offices, restaurants, prayer rooms, lodging and others. Therefore, to advance this tourism, it is necessary to develop the Tanjung Malaha Resort Design in Kolaka Regency. So that this design does not damage the environment and is energy efficient, it is necessary to use a green architectural approach.

The resort, which is located in Tanjung Malaha on the Trans Sulawesi Road, has a land area of 5,010 ha. This site consists of several resorts and supporting buildings in the form of parking spaces, reception and management offices, restaurant, prayer rooms, employee buildings and service buildings with a total area of 2,754,185 m². the concept of the shape of the building takes the shape of the Bintang Laut Culita SP or better known as the Bintang Laut Pillar. Which is combined with a green architectural approach.

KEYWORDS:

Tanjung Malaha Resort, Green architecture

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Sasaran	4
1. Tujuan	4
2. Sasaran	4
D. Metode Perancangan	4
1. Jenis data	4
2. Pengumpulan data	5
3. Analisis Data	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Resort	7
1. Definisi Resort	7

2.	Klasifikasi dan Jenis Resort	8
3.	Klasifikasi dan Jenis Tanjung	9
B.	Tinjauan Tema Perancangan	9
1.	Defenisi Arsitektur Pajsa	9
2.	Prinsip-prinsip dasar arsitektur hijau	10
C.	Tinjauan Perancangan Dalam Ruang	12
D.	Studi Pemandang Project Sapuan	13
1.	Objek Studi memandang berdasarkan Fasilitas Project	13
2.	Objek Studi memandang berdasarkan Tema	20
E.	Kerangka Pikir	25
BAB III	ANALISIS PERANCANGAN	16
A.	Tinjauan Lokasi	16
1.	Profil Kabupaten Kolaka	16
2.	Kebijakan Tata ruang Wilayah	28
3.	Pemilihan Lokasi	29
B.	Analisis Tapak	32
1.	Analisis Arah Angin	32
2.	Analisis Orientasi Matahari	33
3.	Analisis Aksesibilitas	33
4.	Analisis Kehisingan	34
5.	Analisis Orientasi Bangunan	35

C.	Analisis Fungsi dan Program Ruang	36
1.	Analisis Potensi Jumlah Pengguna	36
2.	Analisis Pelaku dan Kegiatan	37
3.	Analisis Kebutuhan ruang	39
4.	Analisis Zona dan Hubungan Ruang	40
5.	Analisis besaran ruang	42
D.	Analisis Bentuk Dan Material Bangunan	49
1.	Analisis Bentuk dan Tata Massa	49
2.	Analisis Material Bangunan	49
E.	Analisis Tema Perancangan	50
F.	Analisis Sistem Bangunan	51
1.	Sistem Struktur Bangunan	51
2.	Sistem Utilitas	52
BAB IV	HASIL PERANCANGAN	54
A.	Rancangan Tapak	54
1.	Rancangan Tapak	54
2.	Rancangan Sirkulasi Tapak	55
B.	Rancangan Ruang	56
1.	Rancangan ruang & Besaran ruang	56
2.	Rancangan Fungsi dan Zona ruangan	57
C.	Rancangan Tampilan Bangunan	58

1.	Rancangan Bentuk	58
2.	Rancangan Material	59
D.	Penerapan Tema Perancangan	60
E.	Rancangan Sistem Bangunan	60
1.	Rancangan Sistem Struktur	60
2.	Rancangan Utilitas	61
BAB V	KESIMPULAN	63
	DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Domestik ke Sulawesi Tenggara	2
Tabel 2. Studi Banding Berdasarkan Pendekatan	24
Tabel 3. Statistik Iklim Kabupaten Kolaka	27
Tabel 4. Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	28
Tabel 5. Penilaian	32
Tabel 6. Hasil Penilaian	32
Tabel 7. Estimasi Pengunjung Pantai Tanjung Alalaha 2017-2021	36
Tabel 8. Analisis Fasilitas dan Kegiatan	37
Tabel 9. Analisis Kebutuhan Ruang	39
Tabel 10. Zona Ruang	41
Tabel 11. Analisis Besaran Ruang Luar dan Ruang Parkir	42
Tabel 12. Analisis Besaran Ruang Penerusan Tamu	43
Tabel 13. Analisis Besaran Ruang Standar Room	43
Tabel 14. Analisis Besaran Ruang Deluxe Family Room	44
Tabel 15. Analisis Besaran Ruangn Deluxe Couple Room	44
Tabel 16. Analisis Besaran Ruang Suite Family Room	45
Tabel 17. Analisis Besaran Ruang Suite Couple Room	45
Tabel 18. Analisis Besaran Ruang Restoran dan Cafe	46
Tabel 19. Analisis Besaran Ruang Minsala	46
Tabel 20. Analisis Besaran Ruang Kantor Pengelola	47

Tabel 21. Analisis Besaran Ruang Karyawan	47
Tabel 22. Analisis Besaran Ruang Service	48
Tabel 23. Rakapitulasi Besaran Ruang	48
Tabel 24. Analisis Material Bangunan	50
Tabel 25. Penggunaan Sub Structure	51
Tabel 26. Penggunaan Middle-Structure	51
Tabel 27. Penggunaan Upper Structure	52
Tabel 28. Rancangan ruang dan Besaran ruang	56
Tabel 29. Zona pembagian ruang	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paduppa Resort	14
Gambar 2. Material Kayu	14
Gambar 3. Material Bambu	15
Gambar 4. Material Inisang	15
Gambar 5. Material Atap Rumbia	15
Gambar 6. Kamar Paduppa Resort	16
Gambar 7. Moro Ma Doto Resort	16
Gambar 8. Material Kayu	17
Gambar 9. Material Atap Rumbia	17
Gambar 10. Kamar Moro Ma Doto Resort	18
Gambar 11. KTM Resort Batam	18
Gambar 12. Material Kayu	19
Gambar 13. Material Atap Sirap	19
Gambar 14. Kamar KTM Resort Batam	20
Gambar 15. Green Boutique Hotel	20
Gambar 16. Beton Bertulang	21
Gambar 17. Solar Tuff	21
Gambar 18. Kamar Green Boutique Hotel	22
Gambar 19. National Library	22
Gambar 20. Beton Bertulang	23

Gambar 21. Taman Vegetasi	23
Gambar 22. Kerangka Pikir	25
Gambar 23. Peta administratif Kabupaten Kolaka	28
Gambar 24. Tapak A dan Tapak B	30
Gambar 25. Tapak A	30
Gambar 26. Tapak B	31
Gambar 27. Analisis Arak Angin	33
Gambar 28. Analisis Orientasi Matahari	33
Gambar 29. Analisis Aksesibilitas	34
Gambar 30. Analisis Kebisingan	34
Gambar 31. Analisis Orientasi bangunan	35
Gambar 32. Bubble Diagram Pada Site Bangunan	41
Gambar 33. Otak Berpikir Bangunan	49
Gambar 34. Site plan	54
Gambar 35. Sirkulasi Tapak	55
Gambar 36. Zona Pembagian Ruang	57
Gambar 37. Eksterior Resort	58
Gambar 38. Interior Resort	59
Gambar 39. Material Eksterior Deluxe Family Room	59
Gambar 40. Rancangan Sistem Struktur	61
Gambar 41. Rancangan Sistem Utilitas	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

merupakan salah satu negara yang mempunyai kepulauan terbanyak di Dunia menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Negara Indonesia mempunyai 17.504 pulau yang dikelompokkan menjadi 37 provinsi. Riau merupakan Provinsi yang memiliki jumlah pulau terbanyak yaitu sekitar 2.408, sedangkan untuk daerah Istimewa Yogyakarta menjadi provinsi yang paling sedikit mempunyai pulau yaitu hanya sebanyak 19 pulau. Adapun luas negara Indonesia dari Sabang hingga Merauke sebanyak 1,91 juta km² (Rahma 2020).

Pengembangan pariwisata alam merupakan salah satu program unggulan pemerintah untuk menambah pendapatan daerah negara. Gerakan pemerintah dalam pengembangan pariwisata yang direncanakan pada tahun 1983 diharapkan bisa berjalan baik dan dapat menjadi salah satu sumber pemasukan keuangan negara. Serta dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang budaya suatu daerah dengan cara berinteraksi antara wisatawan dan penduduk sekitar. Secara tidak langsung pembangunan pariwisata merupakan bagian dari pembangunan daerah yang mana dampak dari hal ini dapat meningkatkan pendapatan daerah serta terbukanya lapangan kerja untuk masyarakat sekitar. (Munafa, Setyorini, and Alang 2016).

Dari tahun 2016-2020 jumlah wisatawan *domestic* di Sulawesi Tenggara mengalami pasang surut, hal ini terlihat pada jumlah wisatawan terbanyak hanya pada tahun 2019, sedangkan untuk jumlah wisatawan paling sedikit yaitu tahun 2010 (Badan Pusat Statistik 2021).

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Domestik ke Sulawesi Tenggara

Tahun	Jumlah Wisatawan
2016	2.968941
2017	2.963742
2018	3.370736
2019	2.720256
2020	1.673628

Hal ini terjadi karena minimnya infrastruktur dan fasilitas penunjang bagi wisatawan. Sehingga membuat wisata tersebut menjadi kurang populer dan sepi.

Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan suatu daerah yang mempunyai wisata alam unggulan dan terhiduk di pulau Sulawesi, yang mata wisata ini diharap dapat memajukan dan mengembangkan wilayah Sulawesi Tenggara, serta pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak ekonomi terhadap pemerintah daerah dan masyarakat sekitar serta sektor-sektor lainnya. Maka dari itu dalam mengembangkan wisata perlu adanya perencanaan tepat sehingga pembangunan pariwisata sesuai dengan tujuan awalnya (Waruwa 2020). Adapun potensi wisata di Sulawesi Tenggara salah satunya berada di Kabupaten Kolaka.

Berdasarkan rencana pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kolaka, Pantai Malaha merupakan suatu kawasan wisata alam unggulan yang berada di Desa Malaha, Kecamatan Samaluru.

Pantai Tanjung Malaha merupakan destinasi wisata alam yang cukup ternama di Kabupaten Kolaka, serta mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan yaitu berupa hamparan pasir putih, air yang jernih, vegetasi alami yang masih terjaga berupa pohon pinus dan pohon ketapang yang rindang, serta panorama matahari pagi hari yang memanjakan mata.

Untuk mengembangkan wisata ini perlu dilakukan kerja sama antara pemerintah dan warga sekitar dalam aspek kelengkapan baik dari sisi transportasi umum maupun bangunan penunjang lainnya.

Saat ini kondisi Tanjung Malaha masih memprihatinkan hal ini dapat dilihat dari kondisi jalan atau akses menuju ke lokasi yang sulit dikarenakan kondisi jalan yang rusak, belum adanya travel agent, tidak tersedianya penginapan di sekitar

wisata, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan, serta minimnya fasilitas penunjang lain.

Bila hal tersebut dibiarkan begitu saja maka seiring waktu wisata tersebut akan semakin sepi pengunjung dan terlupakan, karena tidak adanya kepedulian dari pemerintah dan masyarakat sekitar dalam menjaga dan mengembangkan potensi wisata alam tersebut.

Oleh sebab itu maka perlu dilakukan perubahan untuk menjaga dan mengembangkan potensi wisata alam ini berupa, perancangan Wisata Pantai Tanjung Malaha. Untuk menjaga kesinambungan wisata alam maka fasilitas pada Kawasan ini didesain dengan pendekatan Arsitektur Hijau. Arsitektur Hijau adalah sebuah metode membuat bangunan rumah lingkungan yang sama di dalamnya mencakup efisiensi energi listrik, efisiensi air, efisiensi bahan material, mengurangi sampah, serta meningkatkan mutu lingkungan (Wiraksono, Maulana, and Sartowaty 2019).

Dari hal di atas maka disusun proposal dengan judul Perancangan Resort Tanjung Malaha Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kabupaten Kolaka.

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana membuat konsep perancangan Resort Tanjung Malaha Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kabupaten Kolaka?
2. Bagaimana membuat desain perancangan Resort Tanjung Malaha Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kabupaten Kolaka?

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

1. Untuk membuat konsep perancangan Resort Tanjung Malaka Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kabupaten Kelaka
2. Untuk membuat desain perancangan Resort Tanjung Malaka Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kabupaten Kelaka

2. Sasaran

Terbentuknya rancangan Resort Tanjung Malaka yang memiliki fungsi sebagai media wisata alam dengan menggunakan keindahan alam sebagai daya tarik sehingga dapat dimasukkan kedalam rancangan sebagai bentuk dasar dari desain bangunan tersebut

D. Metode Perencanaan

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer seperti Ukuran lokasi, Fungsi bangunan sekitar lokasi radius <300 m yang berpengaruh terhadap proyek, perkiraan kontur lokasi, kondisi aksesibilitas jalan ke lokasi.

b. Data Sekunder

Peta administratif kota/kabupaten, Jumlah penduduk, jumlah kegiatan terkait judul, peta tata ruang wilayah, kondisi utilitas kota, dan lain lain

2. Pengumpulan data

- a. Survei dan Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi yang direncanakan.
- b. Data dari instansi

3. Analisis Data

a. Analisis tapak

Analisis tapak adalah analisis berupa mencari lokasi dan solusi pada tapak tersebut, analisis ini mencakup analisis prakiraan, analisis orientasi matahari, analisis sirkulasi, analisis ketinggian serta analisis orientasi matahari.

b. Analisis fungsi dan program ruang

Analisis fungsi dan program ruang berupa analisis jumlah pengguna, analisis pelaku kegiatan, analisis kebutuhan ruang, analisis zonasi ruang dan analisis besaran ruang.

c. Analisis bentuk dan material bangunan

Analisis bentuk dan material bangunan ialah analisis bentuk dan tata massa, dan material bangunan.

d. Analisis tema perancangan

Analisis tema perancangan ialah analisis tentang pendekatan tema apa yang akan diterapkan pada perancangan.

e. Analisis sistem bangunan

Analisis sistem bangunan ialah analisis sistem struktur bangunan dan analisis sirkulasi tapak.

E. Sistematika Penulisan

- BAB I** : Pendahuluan, menjelaskan latar belakang, rumusan masalah perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, metode perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Studi Pustaka, menjelaskan tentang Tinjauan Umum Proyek, Tinjauan tema perancangan, Tinjauan perancangan dalam ilmu dan etika bendung.
- BAB III** : Analisis Perancangan berisi gambaran umum wilayah proyek, analisis tapak, analisis fungsi dan program ruang, analisis bentuk dan material bangunan, analisis tema perancangan, analisis sistem bangunan.
- BAB IV** : Hasil Perancangan berisi Rancangan Tapak, Rancangan Program ruang, rancangan tampilan bangunan, Penerapan tema perancangan, rancangan sistem bangunan.
- BAB V** : Kesimpulan, berisi kesimpulan umum terhadap hasil rancangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum judul

1. Definisi *Resort*

Resort ialah suatu kawasan yang telah ditata sedemikian rupa sehingga memudahkan wisatawan untuk transaksinya. Yang mana didalam resort tersebut tidak hanya menyediakan penginapan tapi juga krus fasilitas penunjang lainnya (Ghantani, Permata, and Samanti 2020).

Resort ialah suatu lokasi yang di desain untuk menjadi tempat wisata bagi wisatawan yang ingin rekreasi dan berlibur. resort dapat bersifat sederhana asalkan dapat menunjang akomodasi dan fasilitas pengunjung di dalamnya (Ady Saputra and Andini 2020).

Resort merupakan tempat tinggal sementara bagi seseorang yang berada diluar tempat tinggalnya dengan tujuan untuk kesegaran jiwa dan raga. Resort juga disebut sebagai suatu suatu penginapan yang bertujuan untuk menginap keluarga ataupun perorangan selain bertujuan wisata ditempat yang berupa pondok-pondok rumah dan memiliki fasilitas pendukung berupa fasilitas penyegar, restoran dan laundry (Edikusuma et al. n.d.).

Dari beberapa pendapat di atas maka ditarik kesimpulan bahwa resort memiliki definisi suatu kawasan wisata yang didalamnya mencakup sarana rekreasi, fasilitas penunjang, serta tersedianya penginapan bagi pengunjung dan memiliki pemandangan alam yang indah.

2. Klasifikasi dan jenis *Resort*

a. *Marina Resort*

Resort ini memiliki letak di pelabuhan laut, desain *resort* ini memanfaatkan potensi pelabuhan sebagai kawasan peraliran yang mana didalamnya mencakup fasilitas olahraga air.

b. *Beach Resort*

Resort ini berada pada daerah pantai yang mana pemandangan laut, pantai serta alam menjadi daya tarik utamanya.

c. *Health Resort* dan *Spa*

Resort ini berada di kawasan yang lingkungannya dapat dijadikan sebagai sarana kesehatan, pemulihan mental maupun rohani, serta kegiatan yang berkaitan dengan kebugaran seperti aktivitas *Spa*.

d. *Mountain Resort*

Resort ini berada pada daerah pegunungan yang memiliki pemandangan alam yang indah, adapun fasilitas yang disediakan pada *resort* ini ialah sarana rekreasi yang bersifat kultural dan *natural*, seperti mendaki dan *hiking*.

e. *Rural Resort and country resort*

Resort ini berada pada daerah pedesaan yang masih alami, serta dilengkapi dengan fasilitas *recreation* seperti berburu, berolahraga, berkuda, panjat tebing, serta aktivitas lainnya.

f. *Themed resort*

Resort ini dibuat dengan tema dan tujuan tertentu serta dapat membuat daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

g. *Sight-seeing resort*

Resort ini berada pada kawasan yang memiliki potensi khusus seperti kawasan bersejarah, hiburan, perbelanjaan dan sebagainya.

h. *All-suite resort*

Resort ini termasuk kedalam mewah yang mana semua kamar pada *resort* ini tergolong dalam kelas suite.

3. Klasifikasi dan Jenis Tanjung

Tanjung merupakan suatu perbukitan atau ujung daratan yang menjorong ke arah laut yang mana ketiga sisinya dikelilingi oleh lautan (DAMANIK 2014).

Adapun ciri-ciri tanjung adalah sebagai berikut:

- a. Daratannya mengarah ke laut.
- b. Pada peta, korwannya terlihat seperti belah ketupat.
- c. Pada tiga sisinya dikelilingi oleh lautan.
- d. Terletak di tepi laut.
- e. Topografi daratannya datar.
- f. Memiliki ombak yang kecil.
- g. Resistensi batuan yang cukup rendah.

B. Trajnan Pendekatan Pemanfaatan

1. Definisi Arsitektur Hijau

Arsitektur hijau merupakan suatu konsep yang diterapkan pada bangunan dengan tujuan untuk meminimalisir penggunaan energi yang tidak dapat diperbaharui berupa energi listrik dan air, serta menggunakan material yang ramah lingkungan. Konsep ini merupakan suatu gagasan dalam mewujudkan kehidupan manusia yang berkelanjutan (Hayati *et al.* 2017).

Green architecture ialah suatu desain dengan metode ekologi, yang mana didalamnya mencakup tumbuhan alami, menggunakan material yang tidak berbahaya bagi manusia maupun lingkungan, serta dilengkapi dengan teknologi yang tidak membahayakan lingkungan (Nisa *et al.* 2016).

Arsitektur hijau adalah suatu konsep desain yang diterapkan pada bangunan untuk meminimalisir dampak lingkungan yang ditimbulkan mulai dari material bangunan hingga penggunaan energi. Adapun prinsip-prinsip dasar arsitektur hijau diantaranya pemanfaatan energi secara efisien, menggunakan material bangunan yang dapat didaur ulang atau diperbaharui, dapat menyesuaikan iklim bangunan sekitar, memenuhi kebutuhan para penghuni serta fungsi bangunan dapat dioptimalkan. Desain arsitektur hijau pada bangunan pada dasarnya didasarkan pada konsep ilmiah dan dapat dilihat melalui lensa ilmiah muti. Dimana implementasi dari prinsip-prinsip *green architecture* merupakan wujud konkret serta mendukung desain bangunan inovatif. Selain itu dapat juga sebagai lensa lain untuk memahami manusia dan dampak terhadap ekosistem dalam mengatasi sistem sosial yang lebih luas (Cole, 2019).

Arsitektur Hijau ialah suatu solusi yang dihadirkan untuk meminimalisir dampak kerusakan yang disebabkan oleh modernisasi. Yang didalamnya mencakup peningkatan bahan, energi serta ruang lingkungan. Adapun tujuan dari konsep Arsitektur Hijau adalah membuat bangunan yang layak huni dan tetap melestarikan alam sekitarnya sehingga terciptanya keseimbangan antara manusia dan alam.

Green architecture ialah arsitektur yang memperhatikan alam dan efek ekologis yang ditimbulkan pada suatu lingkungan, serta didalamnya mencakup efisiensi bangunan, penggunaan energi alternatif serta lebih memperhatikan lingkungan. Agar bangunan tersebut dapat dikategorikan *green architecture* maka ada beberapa tolak ukur yang harus dipenuhi berdasarkan *Green Building Council Indonesia* (GBCI), yang lebih mengarah pada penggunaan bahan dan pengolahan limbah.

2. Prinsip-prinsip arsitektur hijau

Ada beberapa konsep dasar Arsitektur Hijau yang harus menjadi bahan pertimbangan dalam mendesain bangunan, antara lain:

a. Penggunaan energi secara bijak (*Conservation Energy*), prinsip ini merupakan cara mendesain ruang atau bangunan sehingga terwujudnya bangunan yang hemat energi, adapun desain bangunan yang hemat energi diantaranya:

- 1) Sebaiknya bangunan didesain secara tipis dan memanjang, hal ini dapat membuat pencahayaan alami dari matahari lebih maksimal masuk keseluruh ruangan.
- 2) Sebaiknya pada jendela menggunakan *Solar screen* yang berfungsi untuk mengatur tingkat intensitas cahaya dan panas yang berlebih.
- 3) Memberikan bukaan ventilasi atau jendela yang cukup besar sehingga sistem menggunakan alat pendingin ruangan (AC).
- 4) Sebaiknya pada setiap ruangan menggunakan lampu yang dilengkapi dengan sensor, sehingga lampu akan menyala dan mati secara otomatis.
- 5) Memanfaatkan energi matahari menjadi energi listrik dengan cara menggunakan teknologi *photovoltaic* yang sebaiknya diletakkan di atap bangunan.

b. Memanfaatkan kondisi dan sumber energi alami (*Working With Climate*), prinsip ini diterapkan agar dapat membuat bangunan yang bisa menyesuaikan dengan iklim maupun kondisi alam dan lingkungan sekitarnya dengan cara:

1. Menyesuaikan tata letak bangunan terhadap orientasi sinar matahari.
2. Menggunakan sistem ventilasi silang (*cross ventilation*) sehingga udara dapat tersalurkan secara baik dan bersih.
3. Menggunakan tumbuhan dan air sebagai pengatur suhu dan pemberi udara yang segar.
4. Menggunakan jendela yang besar dan bisa dibuka dan ditutup untuk menyalurkan udara dan sekaligus menjadi sumber pencahayaan alami.

c. Menanggapi keadaan tapak pada bangunan (*Respect For Site*), prinsip ini merupakan hubungan antara bangunan dan tapak atau lingkungan sekitar yang mana dalam perancangan dan pengoperasian bangunan ini tidak boleh

merusak lingkungan sekitarnya, adapun yang perlu diperhatikan pada prinsip ini diantaranya:

- 1) Menggunakan material bangunan yang tidak merusak lingkungan
 - 2) Menggunakan material yang ada disekitaran tapak
 - 3) Tidak mengubah bentuk tapak sehingga bangunan didesain mengikuti pola tapak
- d. Memperhatikan penggunaan bangunan (*Respect For Use*), prinsip ini lebih mengarah kepada kebutuhan penghuni dengan konsep *green architecture* yang mana dalam perancangannya harus memperhatikan segala aspek kebutuhan penghuni dan pengoperasiannya.
- e. Meminimalkan sumber daya baru (*Lowering New Resources*), prinsip ini mengarah pada rancangan dengan meminimalkan penggunaan material baru sehingga bangunan tersebut dapat berdampak baik bagi lingkungan serta dapat digunakan kembali.
- f. Penerapan prinsip diatas harus dilakukan secara menyeluruh (*Holistic*), sehingga dapat terbentuknya bangunan yang mengadopsi konsep *green architecture*.

C. Tinjauan Perancangan Dalam Islam

Allah berfirman dalam QS. Al-A'raf: 4-5 yang

وَاذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ عَادٍ وَبَوَّأَكُمْ
فِي الْأَرْضِ تَتَّخِذُونَ مِنْ سُهُولِهَا قُصُورًا وَتَنْجَثُونَ
الْجِبَالِ يَبُوءُتَا قَآذِرًا ۚ الْآءِ اللَّهُ وَلَا تَعْتَوْا فِي
الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya:

"Dan ingatlah ketika Allah menjadikan kamu penerus (berkuasa) setelah kaum 'Aad dan memberi kamu tempat di bumi. Anda membangun istana di tanah datar dan Anda mengukur gunung untuk rumah; maka ingatlah nikmat Allah dan jangan merajalela di muka bumi sehingga menimbulkan kerusakan". (QS. Al-A'raf: 74).

Adapun perbuatan-perbuatan merusak di atas Bumi yang dimaksud bisa berupa merusak lingkungan seperti membangun gedung dengan cara tidak menyediakan ruang terbuka hijau serta sampah dan limbah bangunan sehingga menimbulkan kerusakan alam dan pencemaran lingkungan.

D. Studi Banding Project Sejenit

1. Obyek Studi Banding berdasarakan Initial Project

a. Paduppa Resort

1) Lokasi

Wisata Paduppa Resort terletak di Desa Bira, Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Wisata ini dilengkapi dengan fasilitas penginapan berjumlah 8 yang dilengkapi dengan *balcony* serta 2 unit *cottage* yang dilengkapi dengan *private pool*.



Gambar 1. Palimara Resort

2) Konsep

Dilihat dari sisi lokasi dan material, bangunan ini menggunakan konsep arsitektur vernakular, yang mana konsep ini dipengaruhi oleh material serta budaya rumah adat masyarakat sekitar.

3) Implementasi material dan konsep ruang

Untuk material yang diterapkan pada rangka dan dinding bangunan ini didominasi oleh kayu dan bambu, sedangkan untuk atapnya menggunakan material Palan dan Rumbia yang mana material ini berasal dari reruntuhan ilalang dan daun pohon sagu.



Gambar 2. Material Kayu



Gambar 3. Material Bambu



Gambar 4. Material Talang



Gambar 5. Material atap Rumbia

Adapun konsep ruang yang diterapkan pada bangunan ini adalah didominasi oleh material kayu dan anyaman bambu serta dipadukan dengan warna gelap sehingga memberikan kesan yang hangat dan tenang.



Gambar 6. Kamar Pulaupa Resort.

b) Moro Ma Doto Resort:

1) Lokasi

Wisata ini terletak di Desa Bubu Bubu, Kecamatan Morotai, Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku. Wisata ini dilengkapi dengan fasilitas penginapan yang terbagi menjadi 4 jenis yaitu *Hill Top*, *Standard*, *Deluxe*, *Superior*, serta dilengkapi dengan kolam renang dan restoran. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan pada wisata ini ialah *Drum*, *Storkeling*, memancing, berselancar dan yoga.



Gambar 7. Moro Ma Doto Resort

2) Konsep

dari sisi tata letak dan material, bangunan ini memiliki konsep arsitektur vernakuler. Yang mana konsep ini dipengaruhi budaya dan material sekitar.

3) Implementasi material dan konsep ruang

Untuk material yang diterapkan pada bangunan ini mulai dari kolom, balok hingga dinding menggunakan kayu dan rotan, sedangkan untuk bagian atap menggunakan rumbia yang mana material ini didapatkan dari daun pohon sagu.



Adapun konsep ruang yang diterapkan pada bangunan ini mulai dari ruangan hingga furniture didominasi oleh material kayu dan rotan serta dipadukan dengan warna coklat terang sehingga memberikan kesan yang hangat dan tenang.



Gambar 10. Kainar Mero Ma Doto Resort

c. KTM Resort Batam

1) Lokasi

Wisata KTM Resort Batam terletak di Jalan Kolonel Soegiono, Tanjung Pinggir, Kecamatan Selatpanjang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Wisata ini dilengkapi dengan fasilitas penginapan, layanan kamar, bar, restoran, kolam renang kebugaran, Spa, ruang yoga dan kolam renang. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan pada wisata ini ialah *Deep Sea Diving*.



Gambar 11. KTM Resort Batam

2) Konsep

Dilihat dari tata letak dan material, bangunan ini menggunakan konsep arsitektur vernakuler. Yang mana konsep ini dipengaruhi oleh iklim, material serta budaya suatu kawasan.

3) Implementasi material dan konsep ruang

Untuk material yang diterapkan pada bangunan ini mulai dari kolom, balok hingga dinding menggunakan kayu, sedangkan untuk bagian atap menggunakan material atap sirap.



Gambar 12. Material Kayu

Gambar 13. Material Atap Sirap

Adapun konsep ruang yang diterapkan pada bangunan ini adalah didominasi oleh material kayu yang berwarna terang dan dilengkapi dengan furniture berwarna putih sehingga memberikan kesan yang hangat dan damai.



Gambar 14. Kamar HTM Person Batam

2. Obyek Studi banding berdasarkan Pendekatan

a) *Greenstar Boutique Hotel*

1) Lokasi

Greenstar Boutique hotel terletak di Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan. Hotel ini berlainan 4 yang mana lantai 1-3 difungsikan sebagai kamar dan fasilitas penunjang, lantai 4 sebagai rooftop yang difungsikan sebagai media tanam hidroponik.



Gambar 15. Green Boutique Hotel

2) Konsep

Hotel ini menerapkan konsep *green arsitektur*, hal ini terlihat dari pencahayaan alami bangunan yang sangat baik serta dipadukan dengan tanaman hijau di dalam ruangan, sehingga membuat kualitas udara semakin baik dan sejuk, serta pada

bagian rooftop dimanfaatkan sebagai media tanam sayuran hidroponik yang penggunaannya menggunakan air hujan.

3) Implementasi material dan konsep ruang

Untuk penggunaan material pada kolom dan balok struktur berupa beton bertulang, serta pada bagian atap memakai material atap sirap dan solartuff.

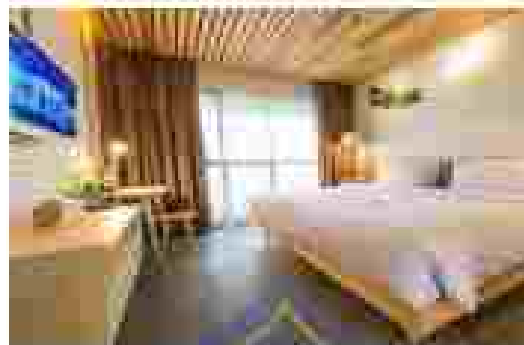


Gambar 16. Beton Bertulang



Gambar 17. Solartuff

Adapun konsep ruang yang diterapkan pada bangunan ini dapat dilihat pada ruang kamar, yang mana pada dinding menggunakan bata ekspose, pada bagian ornamen dan plafond material kayu, serta dipadukan dengan warna terang sehingga dapat memberikan perasaan yang hangat dan menggembirakan.



Gambar 18. Kantar Green Boutique Hotel

b) *National Library of Singapore*

1) Lokasi

Bangunan ini terletak di negara Singapura dan didesain oleh Ken Yeang. Gedung ini berjumlah 14 lantai dan difungsikan sebagai pusat informasi dan literasi yang mana di dalamnya mencakup pelatihan, pameran seni, drama serta budaya (Wanara 2013).



Gambar 19. National Library

2) Konsep

Bangunan ini menggunakan teknologi yang canggih serta di kombinasikan dengan sumber daya alam, sehingga membuat gedung ini menyandang gelar *Green and Smart Buildin*. Adapun teknologi canggih yang diterapkan pada bangunan ini diantaranya penggunaan sensor cahaya alami pada tumpang, pada eskalator

menggunakan sensor gerak serta penggunaan taman dan vegetasi pada bangunan yang berfungsi untuk menurunkan temperatur suhu disekitar (Wairata 2013).

3) Implementasi material dan konsep ruang

penggunaan material pada kolom dan balok struktur berupa beton bertulang, serta pada bagian atap memakai material atap solartuff.



Gambar 20. Beton Bertulang

Adapun konsep ruang yang diterapkan pada gedung ini dapat dilihat pada ruang taman vegetasi buatan. Baik berupa vegetasi tumbuhan pepohonan maupun vegetasi tumbuhan merambat.

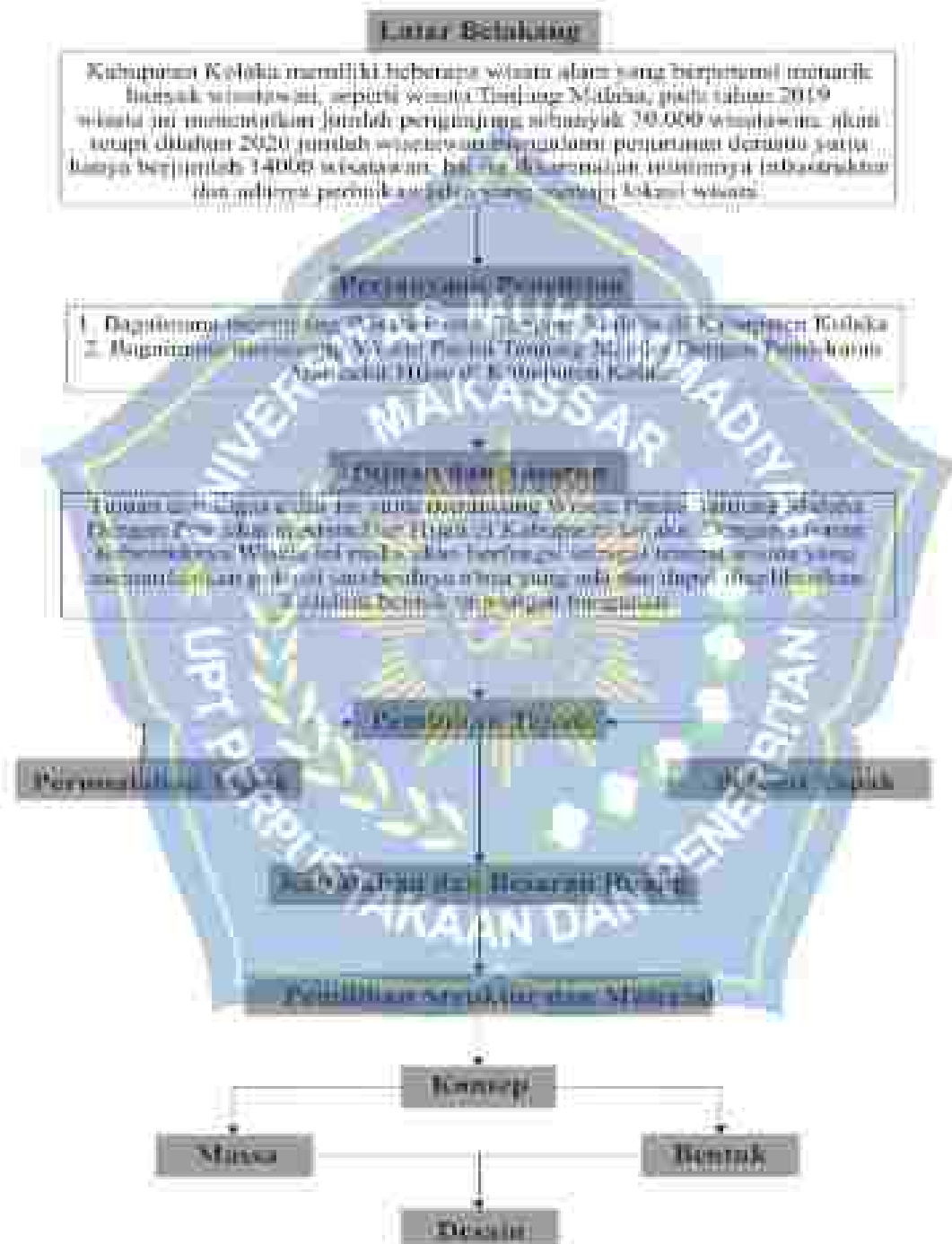


Gambar 21. Taman Vegetasi

Tabel 2. Studi Banding Berdasarkan Pendekatan

Bangunan	Lokasi	Material	Penerapan Kontep
Greenshot Botique Hotel	Kecamatan Mangangsaan, Yogyakarta	Adapun material yang digunakan pada bangunan ini berupa beton bertulang, kaca, dan pada bagian atapnya menggunakan atap sirip.	• Pada area dalam bangunan banyak ditata tumbuhan tropis. • Pada bagian rooftop terdapat <i>Creative farming</i> yang berfungsi sebagai tempat menanam sayuran hidroponik. • Serta adanya void dari lantai 4-1 yang membuat cahaya matahari semilir masuk ke dalam bangunan.
National Library	Victoria Street, Singapura	Adapun material yang digunakan pada bangunan ini berupa beton bertulang dan material kaca.	• Adanya taman vertikal didalam bangunan. • Penggunaan sensor pada lampu dan saklar. • Penggunaan kanopi pada sisi luar bangunan untuk mengurangi panas matahari yang masuk.

E. Kerangka Pikir



Gambar 22 Kerangka Pikir

BAB III

ANALISIS PERANCANGAN

A. Tinjauan Lokasi

1. Profil kabupaten Kolaka

a. Letak Geografis

Kabupaten Kolaka letak geografis berada pada 121°09'-121°46' Bujur Timur dan 3°37'-4°38' Lintang Selatan. Atau lebih tepatnya berada pada bagian Barat Sulawesi Tenggara (Kolaka.go.id 2022).

b. Kondisi topografi

Wilayah Kabupaten Kolaka memiliki daratan yang berkontur hal tersebut terjadi karena wilayah ini memiliki banyak bukit dan gunung. Untuk wilayah ini yang menjadi topografi rendah berada di Kota Kolaka yaitu sekitar Permukaan 2 m dari permukaan laut (DPL), dan untuk topografi yang tertinggi berada pada kecamatan Uluwatu 1400m DPL (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka 2022a).

c. Kondisi Klimatologi

Kabupaten Kolaka memiliki iklim tropis basah, serta mempunyai dua musim yaitu musim penghujan dan kemarau. Musim penghujan umumnya terjadi di bulan Agustus hingga Maret, serta musim kemarau umumnya terjadi di bulan April hingga Juli (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka 2022a). Untuk kecepatan angin terkecil terjadi di bulan juli yaitu 1,00 Knot, dan untuk kecepatan angin terbesar terjadi di bulan februari yaitu 1,90 Knot (BMKG 2022). Berikut tabel Statistik Iklim Kabupaten Kolaka tahun 2021.

Tabel 3: Statistik Iklim Kabupaten Kolaka

Uraian	Satuan	Suhu
Suhu Maximum	°C	35,4
Suhu Minimum	°C	21,4
Rata-rata Kecepatan Angin	Km/j	1,575
Rata-rata Kelembapan	%	79,58
Curah Hujan	mm	199,958
Jumlah Hari Hujan	Hari	245
Rata-rata Tekanan Udara	milibar	1.009.308

Pada tahun 2011 suhu udara di Kabupaten Kolaka berada diantara 21,4°C-35,4°C. Suhu tertinggi berada dibulan Oktober, serta suhu terendah berada dibulan Maret (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka 2022b).

d. Kondisi Administrasi wilayah

Dari jumlah luas wilayah daerah kabupaten kolaka yaitu 3.383,59 km². Secara administratif Kota Kolaka terdiri atas 11 Kecamatan, yaitu Kecamatan Toari, Wata Managa, Polunggona, Tanggetada, Pomalaa, Banta, Wandulako, Kolaka, Latumbaga, Samutana, Welo dan Iwotmenida. Kecamatan Welo merupakan kecamatan terbesar dengan luas wilayah sebesar 743,60 km² dan Kecamatan Toari sebagai kecamatan terkecil dengan luas sebesar 119,37 km (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka 2017). Batas administrasi wilayah Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut.

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Konawe dan Kolaka Timur.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Bone
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bombana
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Utara



Gambar 23. Peta administratif Kabupaten Kolaka

e. Kependudukan

Adapun jumlah penduduk Kabupaten Kolaka 5 tahun terakhir bisa diamati pada tabel yang diuraikan dibawah ini.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2016 hingga 2020

Tahun	Jumlah
2016	190765
2017	194280
2018	198891
2019	202106
2020	205014

2. Kebijakan Tata ruang Wilayah

Berdasarkan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kolaka Tahun 2012-2032 Pasal 33 yang berbunyi, daerah yang akan dijadikan wisata alam salah satunya meliputi tentang Tanjung Malaha di Kecamatan Samaturu.

3. Pemilihan Lokasi

a. Kriteria Pemilihan Lokasi

1. Kesesuaian dengan RTRW dan Peraturan Lain,
2. ketersediaan infrastruktur kota (Jalan, Drainase, Listrik, Air Bersih, Transportasi)
3. ketersediaan lahan/tanah lahan (bisa dilahan kosong atau dilahan yang sudah terdapat bangunan namun di jelaskan alasan perlu alih fungsi bangunan di lokasi tersebut)
4. Keberadaan bangunan-bangunan di sekitar yang mendukung proyek
5. Memiliki pemandangan alam yang indah
6. Dekat dengan pusat kota

b. Alternatif Tapak

Tanjung Malaha merupakan salah satu wisata alam yang cukup populer di Kabupaten Solikha serta memiliki view yang indah, tanjung ini berada di Desa Malaha, Kecamatan Samudra. tanjung ini cukup muda diakses karena berada pada jalan poros utama yaitu jalan Trans Sulawesi. Adapun infrastruktur yang tersedia pada tapak ini adalah air bersih, listrik, toilet, Gazebo dan panggung.

Menurut RTRW Kabupaten Solikha tahun 2012-2032 pada Pasal 33 ayat (1) Tanjung Malaha merupakan salah satu kawasan yang diperuntukan untuk pariwisata alam. Tanjung malaha memiliki potensi untuk menarik banyak wisatawan, hal ini dikarenakan tapak ini memiliki view yang menghadap kepegunungan dan pantai, ombak yang tenang, air yang jernih, serta vegetasi alam berupa pohon pinus dan ketapang yang rindang. Selain itu pantai ini juga menyediakan fasilitas penyewaan perahu dan pelampung. Untuk alternatif tapak penulis membagi Kawasan Pantai Malaha menjadi dua bagian, yaitu tapak A dan tapak B dan dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 24: Tapak A dan Tapak B

Skala 1 : 50 meter

1. Tapak A

Tapak A memiliki luas 2,9 ha yang terletak pada bagian barat. Pada tapak ini dibagi oleh dua laut yaitu laut yang berada pada selatan dan utara. Selain itu Tapak ini juga memiliki area yang sudah yang sudah pada arah Selatan berbatasan langsung pantai dan arah Utara berbatasan dengan pegunungan desa malaha. Untuk lokasi Tapak A dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 25: Tapak A

Skala 1 : 50 meter

2. Tapak B

Tapak B memiliki luas 5,019 ha yang terletak pada bagian Timur. Untuk Tapak ini terbagi dua dan dipisahkan oleh laut, pada Tapak ini berbatasan langsung

dengan laut yang mana baik dari sisi Selatan dan Utara. Adapun view yang terdapat pada tapak ini yaitu pada bagian Selatan memiliki view pantai yang berhadapan langsung dengan Teluk Bone, pada bagian Timur memiliki view pantai yang berhadapan dengan pegunungan Kecamatan Latimarga dan pegunungan Kolaka. Adapun garis sempadan pantai pada tapak ini diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 3 Tahun 2012 pasal 31 yang berbunyi garis sempadan pantai sekurang-kurangnya 50 meter. Untuk lokasi Tapak B dapat kita lihat pada gambar berikut.



e. Pemilihan tapak

Untuk mengetahui Tapak yang paling sesuai dengan Perancangan Wisata Pantai ini, maka dilakukanlah penilaian agar dapat menemukan lokasi tapak yang strategis baik dari sisi pemandangan maupun fungsinya. Adapun untuk penilaiannya dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Penilaian

Penilaian	Poin
Amat Baik	5
Baik	4
Kurang Baik	3
Mencukupi	2
Kurang Mencukupi	1

Tabel 6. Hasil Penilaian

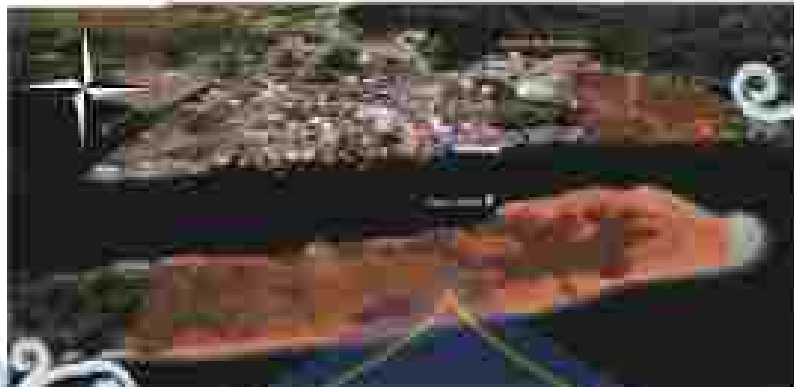
Aspek Yang di Nilai	Penilaian	
	Tapak A	Tapak B
Kesesuaian RTKW	5	5
Ketersediaan Infrastruktur Kota	4	4
Ketersediaan Lahan/Luas Lahan	4	5
Fungsi Bangunan Sekitar	4	4
Potensi Sumber Daya Alam	4	5
Aktivitas Nilai	21	23

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel di atas maka lokasi terpilih adalah Tapak B. Selain itu Tapak ini juga memiliki potensi yang sangat mendukung sesuai dengan konsep yang akan diterapkan pada perancangan.

B. Analisis Tapak

1. Analisis Arah Angin

Pada area ini angin berhembus dominan berasal dari arah Barat Daya dan Timur Laut, serta dapat dimanfaatkan sebagai penghawaan alami. Untuk mengurangi beban angin yang berlebihan maka perlu pemberian vegetasi pada bagian Selatan. Pergerakan angin dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 27: Analisis Areal Kajian
Skala 1:50 meter

2. Analisis Orientasi Matahari

Lokasi Tapak banyak mendapatkan sinar matahari dikarenakan pada kawasan di sekitar Tapak belum ada bangunan yang berangkat, maka dari itu cahaya matahari dapat difasilitasi sebagai pencahayaan alami.



Gambar 28: Analisis Orientasi Matahari
Skala 1:50 meter

3. Analisis Aksesibilitas

Akses menuju tapak cukup mudah, dikarenakan Tapak terletak di Jl. Trans Sulawesi yang mana jalan ini menjadi jalur utama penghubung daerah-daerah di

Pulau Sulawesi. Adapun jarak tapak dari pusat kota Kolaka adalah 25 KM, dan dapat diakses menggunakan transportasi pribadi.



Gambar 29. Analisis Aksesibilitas
Skala 1:50 meter

4. Analisis Kebisingan

Untuk kebisingan pada Tapak ini berasal dari arah Selatan dan Utara, tetapi untuk tingkat kebisingan yang tinggi berada arah Utara yaitu pada Jalan Trans Sulawesi. Untuk merendam kebisingan maka sebaiknya diberi vegetasi pada area tersebut.



Gambar 30. Analisis Kebisingan
Skala 1:50 meter

5. Analisis Orientasi Bangunan

Adapun view yang didapatkan pada tapak ini adalah yaitu berada pada arah Timur, Selatan dan utara. Yang mana pada arah timur memiliki view matahari terbit yang dihiasi dengan pegunungan Kecamatan Latanbaga dan Kolaka, untuk arah Selatan memiliki view pantai yang berhadapan langsung dengan teluk Bone, dan untuk arah Utara memiliki view yang berhadapan dengan pantai yang latarnya pegunungan Desa Malaha.



C. Analisis Fungsi dan Program Ruang

1. Analisis Potensi Jumlah Pengguna

Berikut tabel jumlah pengunjung wisata pantai tanjung malaha pada tahun 2017-2021.

Tabel 7. Estimasi Pengunjung Pantai Tanjung Malaha 2017-2021.

Tahun	Estimasi Pengunjung (Jlwa)
2017	65.000
2018	65.000
2019	70.000
2020	14.000
2021	17.000
Kemungkinan Rata-rata Pertahun	1.600

Perhitungan jumlah potensi pengunjung berdasarkan menggunakan rumus:

$$Px = Po + t (x)$$

Keterangan:

Px : Kapasitas tahun proyeksi

Po : Jumlah pengunjung tahun dasar

t : Kemungkinan rata-rata pertahun

x : Jumlah proyeksi dari tahun dasar

a. Proyeksi jumlah wisatawan.

Presesitasa kunjungan wisatawan ke pantai tanjung malaha dengan prediksi 10 tahun kedepan (2031) diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$Px = Po + t (x)$$

Keterangan:

P_x : 2031

P_0 : 17.000 (2021)

t : 1.600

x : 10 tahun

Jadi jumlah wisatawan tahun 2031 adalah:

$$2031 = 17.000 + 1.600 (10)$$

$$= 33000$$

Sehingga:

1) Pada tahun 2031 sebanyak 33000 orang pengunjung

2) Jumlah pertumbuhan rata-rata pertahun

$$33000/10 = 3300 \text{ orang}$$

3) Pertumbuhan rata-rata perbulan

$$3300/12 = 275$$

4) Pertumbuhan rata-rata perminggu

$$275/4 = 69 \text{ orang}$$

2. Analisis Pelaku dan Kegiatan

Tabel 8. Analisis Pelaku dan Kegiatan

Pelaku	Kegiatan
Pengunjung	Menturkirkan kendaraan
	Olahraga jogging
	Berfoto
	Beribadah
	Bersantai
	Makan dan minum
	sholat
	Buang air
	Mengganti pakaian

	Bermain wahana air
	Berenang
	bersantai
	Memesan kamar
	Menginap
	berbelanja
	pulang
Pengelola	Memarkirkan kendaraan
	Mengontrol pekerjaan karyawan
	Mengontrol aktivitas pengunjung
	Mengontrol keamanan
	Mengadakan rapat
	sholat
	Makan dan minum
	Buang air
	Pulang
Karyawan	Memarkirkan kendaraan
	Menerima tamu masuk dan keluar
	Menyediakan perlengkapan
	Melakukan pemeriksaan pompa air
	Melakukan pemeriksaan genset
	Control panel
	Menyediakan makanan dan minuman
	pengunjung
	Melakukan jasa pembersihan
	Menyimpan barang
	Istirahat
	Buang air
	Beribadah
	Menjaga toko souvenir

3. Analisis Kebutuhan ruang

Tabel 9. Analisis Kebutuhan Ruang

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	Memarkirkan kendaraan	Ruang parkir
	Olahraga jogging	Jogging track taman
	berfoto	Spot foto
	Beribadah	Musala
		Ruang wudhu
		KC
		pantai
		Gazebo
		Bangka
	Berenang	Kolam renang
	Tidur	Kamar penginapan
	Makan dan minum	Restoran
	Evakuasi	WC
	Mengganti pakaian	Ruang ganti
	Semam wudhu air	Ruang wudhu
		Jet air
	Mendengar pertunjukan	Ruang pertunjukan
	Memesan kamar	Lobby/receptionis
	Menginap	Kamar penginapan
	berbelanja	Toko souvenir
	pulang	
Pengelola	Memarkirkan kendaraan	Area parkir
	Mengontrol pekerjaan karyawan	Ruangan sekretaris
	Mengontrol aktivitas pengunjung	Ruangan manager
	Mengontrol keuangan	Ruangan manager keuangan
	Mengadakan rapat	Ruang rapat
	Makan dan Minum	Pantry

	berhadiah	Musala
	Buang air	WC
Karyawan	Memarkirkan kendaraan	Tempat parkir
	Menerima tamu masuk dan keluar	Pos jaga
	Mengganti pakaian	Ruang ganti
	Menyediakan perlengkapan pengunjung	Ruang perlengkapan
	Melakukan pemeriksaan pompa air	Ruang pompa air
	Melakukan pemeriksaan Genetix Control panel	Ruang genetix
	Menyediakan makanan dan minuman pengunjung	Ruang control panel
	Melakukan laundry	Restoran / dapur
	Makan dan minum	Ruang laundry
	Menyimpan barang	Pantry
	Istirahat	Gudang
	Buang air	Ruang istirahat karyawan
	Serbahati	WC
	Melaga toko serba ada	Musala
	Pulang	Toko serba ada

4. Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang

Adapun untuk bubble diagram yang selanjutnya akan menjadi dasar pembagian zona bangunan pada penulis membagi zona ruang menjadi 4 bagian, mulai dari zona *public*, zona *semi public*, zona *private* dan zona *service*.



Gambar 3.2 Bubble Diagram Pada Sita Bangunan
skala 1 : 50 meter

Tabel 10. Zona Ruang

Zona	Warna	Contoh Ruang
Publik	Hijau	Tempat parkir
		Lobby
		Toko souvenir
		Restoran
Semi Publik	Kuning	Joging track
		Musata
Private	Orange	Kamar pengunapan
		Ruang rapat
		Ruang manager
		Ruang sekretaris
		Ruang istirahat karyawan
		Ruang karyawan
		Ruang teknis
		Toilet
		Ruang pompa air
		Ruang genset
Service	Biru	Control panel
		Ruang laundry
		Gudang

5. Analisis besaran ruang

Pada analisa kebutuhan ruangan maka didapatkan luasan ruang. Untuk menentukan nilai besaran ruangnya maka mengambil acuan pada pedoman standar perencanaan, diantaranya sebagai berikut:

- Ernest Neufert, Data Arsitek (DA)
- Program Ruang dan Dimensi Ruang (PRDR)
- Skripsi Maulana Malik Ibrahim (SMI)
- Skripsi Ridwan Fahmi (SRF)
- Hotel and Resort Planning design and Refin bukinlari (HRP)
- Analisa Pribadi (AP)

Adapun besaran ruang pada wisata pantai gunung maluku dapat di lihat di bawah tabel analisis besaran ruang

Tabel 11. Analisis Besaran Ruang luar dan Ruang Parkir

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luar (m ²)	Sumber
A	B	C	D=(AxBxC)	
Parkiran mobil	48 unit	12,5 m ²	575 m ²	DA
Parkiran motor	91 unit	2 m ²	182 m ²	DA
Parkiran bus	3 unit	27,5 m ²	82,5 m ²	DA
Parkiran sepeda	16 unit	0,6 x 1,7 m ²	16,32 m ²	DA
Pos satpam	1 unit	20 m ²	20 m ²	DA
Kolam renang	1 unit	1,2 m ²	180 m ²	DA
Jumlah			1.055,82 m ²	
Sirkulasi 30%			316,746 m ²	
keseluruhan			1.372,566 m ²	

Tabel 12. Analisis Besaran Ruang Penerima Tamu

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D=(AxBxC)	
Lobby	35 kamar	1 m ²	35 m ²	HRP
Resepsionis	10 Orang	1,44	14,4 m ²	DA
Ruang Reservasi	3 orang	4,46 m ²	13,38 m ²	DA
Lounge	35 kamar	0,42 m ²	14,7 m ²	HRP
Toilet pria	2 orang	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Toilet wanita	2 orang	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Toilet difabel	2 orang	3 m ²	6 m ²	DA
Wastafel	2 unit	1,5 m ²	7 m ²	DA
Uriner	4 unit	1 m ²	2 m ²	DA
Toko Souvenir	4 unit	0,2x35 m ²	28 m ²	HRP
Jumlah			133,4 m ²	
Sirkulasi 30%			39,12 m ²	
keseluruhan			169,53 m ²	

Tabel 13. Analisis Besaran Ruang Standar Room

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D=(AxBxC)	
Kamar tidur	1 unit	22 m ²	22 m ²	DA
Kamar mandi	1 unit	4,13 m ²	4,13 m ²	SMMI
Pantry	1 unit	4,08 m ²	4,08 m ²	SMMI
Ruang Tamu	1 unit	3 m ²	3 m ²	SMMI
Teras	1 unit	4 m ²	4 m ²	SMMI
Jumlah			37,21 m ²	
Sirkulasi 30%			11,163 m ²	
keseluruhan			48,373 m ²	

Tabel 14. Analisis Besaran Ruang *Deluxe Family Room*

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D=(AxBxC)	
Kamar tidur	2 unit	22 m ²	44 m ²	DA
Kamar mandi	2 unit	4,13 m ²	8,26 m ²	SMMI
Pantry	1 unit	4,6 m ²	4,6 m ²	SMMI
Ruang makan	1 unit	5,2 m ²	5,2 m ²	SMMI
Ruang Tamu	1 unit	3 m ²	3 m ²	SMMI
Ruang keluarga	1 unit	9 m ²	9 m ²	SMMI
Teras	1 unit	5,56 m ²	5,56 m ²	SMMI
Jumlah			79,82 m ²	
Sirkulasi 30%			23,836 m ²	
keseluruhan			103,506 m ²	

Tabel 15. Analisis Besaran Ruang *Deluxe Couple Room*

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D=(AxBxC)	
Kamar tidur	1 unit	22 m ²	22 m ²	DA
Kamar mandi	1 unit	4,13 m ²	4,13 m ²	SMMI
Pantry	1 unit	4,6 m ²	4,6 m ²	SMMI
Ruang makan	1 unit	5,2 m ²	5,2 m ²	SMMI
Ruang Tamu	1 unit	3 m ²	3 m ²	SMMI
Ruang keluarga	1 unit	9 m ²	9 m ²	SMMI
Teras	1 unit	5,56 m ²	5,56 m ²	SMMI
Jumlah			52,97 m ²	
Sirkulasi 30%			15,891 m ²	
keseluruhan			68,861 m ²	

Tabel 16. Analisis Besaran Ruang *Suite family Room*

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D=(AxBxC)	
Kamar tidur	2 unit	22 m ²	44 m ²	DA
Kamar mandi	2 unit	4,13 m ²	8,26 m ²	SMMI
Pantry	1 unit	4,6 m ²	4,6 m ²	SMMI
Ruang makan	1 unit	7,8 m ²	7,8 m ²	SMMI
Ruang Tamu	1 unit	5,4 m ²	5,4 m ²	SMMI
Ruang keluarga	1 unit	12,86 m ²	12,86 m ²	SMMI
Teras	1 unit	8,16 m ²	8,16 m ²	SMMI
Jumlah			91,08 m ²	
Sirkulasi 30%			27,324 m ²	
keseluruhan			118,404 m ²	

Tabel 17. Analisis Besaran Ruang *Suite Couple Room*

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D=(AxBxC)	
Kamar tidur	1 unit	22 m ²	22 m ²	DA
Kamar mandi	1 unit	4,13 m ²	4,13 m ²	SMMI
Pantry	1 unit	4,6 m ²	4,6 m ²	SMMI
Ruang makan	1 unit	7,8 m ²	7,8 m ²	SMMI
Ruang Tamu	1 unit	5,4 m ²	5,4 m ²	SMMI
Ruang keluarga	1 unit	12,86 m ²	12,86 m ²	SMMI
Teras	1 unit	8,16 m ²	8,16 m ²	SMMI
Jumlah			64,95 m ²	
Sirkulasi 30%			19,486 m ²	
keseluruhan			84,435 m ²	

Tabel 18. Analisa Besaran Ruang Restoran

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D=(AxBxC)	
Ruang makan	100 orang	1,3 m ²	130 m ²	DA
Dapur utama	1 unit	15% Ruang Makan	19,5 m ²	DA
Gudang	4 unit	6 m ²	24 m ²	PRDR
Kasir	1 unit	6 m ²	6 m ²	DA
Lavatory:				
Uriner	2 unit	1 m ²	2 m ²	AP
Wastafel	5 unit	1,5 m ²	7,5 m ²	DA
Toilet pria	2 unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Toilet wanita	2 unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Toilet difabel	3 unit	2 m ²	6 m ²	DA
Jumlah			204 m ²	
Sirkulasi 30%			61,2 m ²	
Keseluruhan			265,2 m ²	

Tabel 19. Analisa Besaran Ruang Masjid

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D=(AxBxC)	
Ruang Shalat	50 orang	1,35 m ²	67,5 m ²	SMMI
Ruang wudhu pria	3 orang	0,96 m ²	4,8 m ²	DA
Ruang wudhu Wanita	3 orang	0,96 m ²	4,8 m ²	DA
Toilet pria	2 unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Toilet wanita	2 unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Jumlah			86,1 m ²	
Sirkulasi 30%			25,83 m ²	
Keseluruhan			111,93 m ²	

Tabel 20. Analisa Besaran Ruang Kantor Pengelola

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D=(AxBxC)	
R. manager	4 orang	4,6 m ²	18,4 m ²	DA
R. Sekretaris	2 orang	4,6 m ²	9,2 m ²	DA
R. keuangan	2 orang	4,6 m ²	9,2 m ²	DA
Lounge	15 orang	0,42 m ²	6,3 m ²	DA
Ruang rapat	15 orang	1,6 m ²	26 m ²	DA
Pantry	15 unit	1,3 m ²	19,5 m ²	DA
Toilet pria	3 unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Toilet wanita	3 unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Jumlah			107,6 m ²	
Sirkulasi 50%			32,28 m ²	
Keseluruhan			139,88 m ²	

Tabel 21. Analisa Besaran Ruang Karyawan

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D=(AxBxC)	
Pantry	20 orang	1,3 m ²	26 m ²	DA
Housekeeper	20 orang	1,2 m ²	24 m ²	DA
Toilet pria	3 unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Toilet wanita	3 unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Wastafel	4 unit	1,5 m ²	6 m ²	DA
Uriner	2 unit	1 m ²	2 m ²	AP
Jumlah			67 m ²	
Sirkulasi 30%			20,1 m ²	
Keseluruhan			87,1 m ²	

Tabel 22. Analisis Besaran Ruang Service

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D=(AxBxC)	
Ruang pompa air	1 unit	30 m ²	30 m ²	PRDR
Ruang genset	3 unit	10 m ²	30 m ²	PRDR
	Generator			
Control panel	3 unit	12 m ²	36 m ²	PRDR
Ruang laundry	1 unit	14,36 m ²	14,36 m ²	SAMI
Ruang setrika	1 unit	15 m ²	15 m ²	SAMI
Gudang	2 unit	6 m ²	12 m ²	PRDR
Toilet	2 unit	2,15 m ²	4 m ²	DA
	Jumlah		141,86 m ²	
	Sirkulasi 30%		42,55 m ²	
	Keseluruhan		184,41 m ²	

Tabel 23. Rangkai-tulasi Besaran Ruang

Kelompok Ruang	Luas (m ²)
Ruang Parkir dan Ruang Luar	1.372,565 m ²
Ruang penerima tamu	169,52 m ²
Standar Room	45,153 m ²
Deluxe Family Room	103,565 m ²
Deluxe Couple Room	63,861 m ²
Suite Family Room	118,404 m ²
Suite Couple Room	84,435 m ²
Restoran	265,2 m ²
Musala	111,93 m ²
Kantor Pengelola	139,88 m ²

Ruang karyawan	87,1 m ²
Service	184,41 m ²
Jumlah	2.754,185 m ²

D. Analisis Bentuk Dan Material Bangunan

1. Analisis Bentuk dan Tata Massa

Dikarenakan tapak ini berada pada area tegung, yang mana berkaitan erat dengan pantai dan laut, maka dari itu bentuk rancangan bangunan ini mengambil bentuk dari Banting laut *Calappa* area yang telah dikelilingi dengan nama Banting Laut Bantal yang akan diterapkan pada Tampak bangunan.



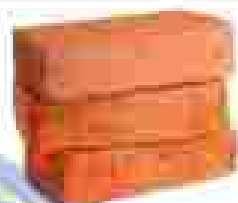
Gambar 33. Olah Bentuk Bangunan

Selain analisa bentuk bangunan, perancangan wisata ini juga harus memperhatikan penataan massa bangunan. Adapun penataan massa bangunan pada tapak ini menggunakan pola linear, sehingga dapat memanfaatkan view yang di peroleh pada tapak tersebut.

2. Analisis Material bangunan

Dikarenakan perancangan bangunan ini bertemakan arsitektur hijau, maka material bangunan dikombinasikan antara material beton bertulang dan material kayu yang mudah didapatkan pada kawasan tersebut.

Tabel 24. Analisa Material Bangunan

Bagian Penggunaan	Material
Pada bagian dinding Resort menggunakan material bata merah dan dipadukan dengan material kayu berupa papan	 
Pada bagian atap bangunan menggunakan material atap aspal	

E. Analisa Kesehatan Perancangan

Arsitektur hijau adalah suatu konsep desain yang diterapkan pada bangunan untuk meminimalisir dampak lingkungan yang ditimbulkan mulai dari material bangunan hingga penggunaan energi. Adapun prinsip-prinsip dasar arsitektur hijau diantaranya pemanfaatan energi secara efisien, menggunakan material bangunan yang dapat didaur ulang atau diperbaharui, dapat menyesuaikan iklim bangunan sekitar, memenuhi kebutuhan para penghuni serta fungsi bangunan dapat dioptimalkan.

Untuk menerapkan konsep arsitektur hijau pada rancangan wisata ini maka pengaplikasiannya dilakukan pada material bangunan. Hampir semua bangunan menggunakan material yang dapat diperbaharui berupa material kayu, untuk

atapnya menggunakan material atap sirap yang mana atap ini memiliki kelebihan yang dapat meminimalisir perubahan suhu secara konstan dan dapat mengurangi tingkat kebisingan yang ditimbulkan oleh air hujan.

F. Analisis Sistem Bangunan

1. Sistem Struktur Bangunan

a. *Sub Structure*

Tabel 25. Penggunaan *Sub Structure*

Penerapan Pada bangunan	Sub Structure
Pada bangunan Resort menggunakan pondasi Foot plat dan pondasi batu gunung	

b. *Middle Structure*

Tabel 26. Penggunaan *Middle Structure*

Penerapan Pada bangunan	Sub Structure
Adapun material untuk kolom dan balok pada bangunan Resort ini menggunakan beton bertulang	

c. *Upper Structure*

Tabel 27. Penggunaan *Upper Structure*

Penerapan Pada bangunan	Sub Structure
Adapun material rangka atap pada bangunan ini menggunakan struktur rangka kayu dan rangka baja	

2. Sistem Utilitas

Adapun beberapa sistem utilitas yang akan diimplementasikan dalam rancangan wisata ini diantaranya sebagai berikut:

a. Sistem Pencahayaann

1) Pencahayaann Alami

2) Pencahayaann buatan

b. Sistem penghawaann/ Pengkondisian udara

1) Penghawaann alami

- 2) Penghawaan buatan (AC)
 - c. Sistem Pencegahan Kebakaran
 - d. Sistem Transportasi Vertikal
 - e. Sistem Jaringan Listrik dan Penangkal Petir
 - f. Sistem Plumbing
-
- 1) Sistem jaringan air bersih
 - 2) Sistem jaringan Air kotor
 - 3) Sistem jaringan Air hujan



BAB IV HASIL PERANCANGAN

A. Rancangan Tapak

1. Rancangan Tapak

Adapun penerapan tata ruang pada tapak ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 34. Site Plan

Keterangan:

- A. *Standar Room*
- B. *Suite Couple Room*
- C. *Deluxe Family Room*
- D. *Deluxe Couple Room*
- E. *Suite Family Room*
- F. *Service*

B. Rancangan Ruang

1. Rancangan ruang & Besaran ruang

Adapun ringkasan kumulatif besaran ruang dari perancangan *Resort* ini dapat dilihat pada Tabel di Bawah ini

Tabel 28. Rancangan ruang dan Besaran ruang

Kelompok Ruang	Lus: (m ²)
Ruang Parkir dan Ruang Lintas	1.372,566 m ²
Ruang penerima tamu	169,52 m ²
Standar Room	48.373 m ²
<i>Deluxe Family Room</i>	101.306 m ²
<i>Deluxe Couple Room</i>	68.861 m ²
<i>Suite Family Room</i>	118.404 m ²
<i>Suite Couple Room</i>	84.435 m ²
Restoran	265,2 m ²
Musala	111,93 m ²
Kantor Pengelola	139,88 m ²
Ruang karyawan	87,1 m ²
Service	184,41 m ²
Jumlah	2.784,188 m²

2. Rancangan Fungsi dan Zona ruangan

Adapun zona ruang pada tapak ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu publik, semi publik, private, dan service.



Gambar 36 / Zona Pembagian Ruang

Tabel 29. Zona Pembagian Ruang

Zona	Warna	Contoh Ruang
Publik	Hijau	Tempat parkir Lobby Toko souvenir Restoran Joging track
Semi Publik	Kuning	Musala
Private	Orange	Kamar penginapan Ruang rapat Ruang manager Ruang sekretaris Ruang istirahat karyawan

		Ruang karyawan
		Ruang teknik
		Toilet
Service	Biru	Ruang pompa air
		Ruang genset
		Control panel
		Ruang laundry
		Gudang
		WC

C. Rancangan Tampilan Bangunan

1. Rancangan Bentuk

a. Eksterior

Berikut ini tampilan eksterior pada resort yang terinspirasi dari bentuk dasar Bintang Laut Biru sebagai implementasi dari pendekatan sustainable hijau.



Gambar 37. Eksterior Resort

(b) Interior

Berikut ini tampilan interior pada resort.



Gambar 38. Interior Resort

2. Rancangan Material

Adapun material yang digunakan pada eksterior *deluxe family room* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 39. Material Eksterior *Deluxe Family Room*

D. Penerapan Tema Perancangan

Adapun tema perancangan yang diterapkan pada bangunan ini diantaranya sebagai berikut:

1. *Respect for site*

Pada bagian atap menggunakan atap *Shing*, pada bagian dinding Kiri dan kanan serta jendela dan rangka atap menggunakan material kayu.

2. *Working With Climate*

Menggunakan jendela geser yang cukup besar sehingga bisa menyalurkan udara masuk kedalam bangunan sekaligus menjadi sumber pencahayaan alami.

3. *Respect for Use*

Tersedianya jalur (tangga) pada bangunan ini.

E. Rancangan Sistem Bangunan

1. Rancangan Sistem Struktur

Berikut gambar sketsa struktur pada bangunan *ruko Ready room* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 40. Rancangan Sistem Struktur

2. Rancangan Utilitas

Berikut gambaran rancangan utilitas bangunan yang berada pada tapak ini dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4.1 Rancangan Sistem Online

BAB V

KESIMPULAN

Bagaimana membuat konsep perancangan Resort Tanjung Malaha Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kabupaten Kolaka?

Resort ini berlokasi di tanjung Malaha, Jalan Trans Sulawesi, kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka. Resort ini memiliki luas lahan 5,019 ha, yang dilengkapi dengan beberapa bangunan pendukung dengan total luas bangunan 2.754,185 m². Pada tapak ini memiliki bangunan utama, ruang parkir, Gedung resepsionis dan kantor pengelola, restoran, museum, gedung kuryaman, dan gedung service. Bentuk bangunan merupakan implementasi dari bentuk bintang laut pantai yang merupakan salah satu jenis hewan laut.

Bagaimana membuat desain perancangan Resort Tanjung Malaha Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kabupaten Kolaka?

Adapun tema yang diterapkan pada rancangan bangunan ini adalah *Respect for site* yaitu pada bagian atap menggunakan atap Sirip, pada bagian dinding Kiri dan kanan serta jendela dan rangka atap menggunakan material kayu. Sedangkan untuk ciri kedua *Working With Climate* yaitu menggunakan jendela geser yang cukup besar sehingga bisa meneruskan udara masuk ke dalam bangunan sekaligus menjadi sumber pencahayaan alami. Dan ciri yang terakhir *Respect for Use* yaitu tersedianya jalur difabel pada bangunan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Saputra, Muhammad Reza, and Dila Nadya Andini. 2020. "Resort Pantai Gedambaan Kabupaten Kotabaru." *Latting Journal of Architecture* 9(1): 90-100.
- Ali, Muhammad Haspi. 2020. "Kawasan Wisata Pantai Balosya Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakuler Skripsi."
- Arinta. 2022. "Pulau Ayer Wisata Pulau Dengan Konsep Floating Cottage Pertama Di Indonesia - Destinasi Travel Indonesia." <https://wisata.id/https://wisata.id/wisata-ayer-pulau-ayer-wisata-pulau-dengan-konsep-floating-cottage-pertama-di-indonesia/> (November 22, 2022).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka. 2017. "Luas Wilayah Kecamatan Umbulharjo." <https://kolakakab.bps.go.id/https://www.google.com/maps/search/luas-wilayah-kecamatan+umbulharjo&g=78152567,1103690704,14a,tata=11m10451>.
- BKKG. 2022. "Kecepatan Angin." <https://maritim.bkkg.go.id/glossaries/40/Kecepatan-angin>.
- Cole, L. B. (2019). Green building literacy: a framework for advancing green building education. *International Journal of STEM Education*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-019-0171-8>.
- DAMANTI, ANGGI IMANSYAH. 2014. "OBJEK WISATA TANJUNG KEAMAT GORONTALO." *Skripsi*. 1031308004. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/51308004/objek-wisata-tanjung-keamat-gorontalo.html> (December 4, 2022).
- Edukusuma, Agustian, Suci Ramadani, Amir Mukhammad Hachim, and Jurusan Arsitektur. "Pendekatan Tema Arsitektur Bioklimatik Pada Perencanaan Beach Resort di Pantai Tanjung Papiuna Jember." : 23-30.
- Ghasani, Azka Insan, Asep Yudi Permama, and Indah Susanti. 2020. "Konsep Ekowisata Dalam Perencanaan Resort Di Kabupaten Ciamis." *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA* 1(1): 1-11.
- Hayati, Irma, Daim Trivahyono, Adhi Widyarthara, and Arsitektur Hijau. 2017. "Rumah Kecantikan Di Kota Samarinda Tema : Arsitektur Hijau." : 1-8.
- <https://alacasa.id>. 2019. "3 Karya Frank Lloyd Wright Jadi UNESCO World Heritage." <https://alacasa.id/https://alacasa.id/article/read/7/2019/1119/3-karya-frank-lloyd-wright-jadi-unesco-world-heritage> (November 22, 2022).
- <https://kolakakab.bps.go.id>. 2022. "Badan Pusat Statistik." <https://kolakakab.bps.go.id/https://kolakakab.bps.go.id/subject/151/iklim.html#subjekViewTab3>

(November 20, 2022).

<https://sultradata.com>. 2021. "Proyeksi Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016-2020." https://sultradata.com/https://sultradata.com/project/SISERA_2/data/tampil-data?id=16 (November 20, 2022).

<https://www.bps.go.id>. 2021. "Badan Pusat Statistik." <https://www.bps.go.id/https://www.bps.go.id/indicator/16/1189/1/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara.html> (November 22, 2022).

[Kolakakab.go.id](http://kolakakab.go.id). 2022. "Geografi Daerah." <http://kolakakab.go.id/http://kolakakab.go.id/halaman/detail/geografi-daerah> (November 20, 2022).

Manaf, Jamri D., Tet. Setiawan, and Yennia A. Alang. 2016. "PEMABARAN PARIWISATA MELALUI STRATEGI PROMOSI OBJEK WISATA ALAM SENI DAN BUDAYA / Studi Kasus Di Pulau Rote-NTT." *BISNIS, Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4(1): 101.

Muhammad, Abd. 2021. "Wisata Pulau Cinta Destinasi Romantis Rata Maldives Di Gorontalo - Celebes ID." <https://www.celebes.co/https://www.celebes.co/wisata-pulo-cinta> (November 22, 2022).

Nawir, Adib Muntawir. 2018. "POTENSI WISATA ALAM DALAM KAWASAN HUTAN, PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN." Google Books. https://books.google.co.id/https://www.google.co.id/books-edition/POTENSI_WISATA_ALAM_DALAM_KAWASAN_HUTAN/q=wisata-alam&pg=PA3&printsec=frontcover (November 19, 2022).

Nisa, Ani, Diera Fitria, Fenna Keimela Putri, and Delly Rachman. 2016. "Pada Taman Wisata Malaysia Singapura." (November): 1-6.

Rahma, Adanisa Anjia. 2020. "Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia." *Jurnal National Pariwisata* 12(1): 1.

Utina, Dewi, Wahyu K. Baderan, dan Ramli. 2021. "Biodiversitas Flora Dan Fauna Pantai Biluhu Timur (Suatu Tinjauan Ekologi-L." - Google Books. https://books.google.co.id/https://www.google.co.id/books-edition/Biodiversitas_Flora_Dan_Fauna_Pantai_Biluhu_Timur/defEAAAQBA?hl=id&pg=PA8&printsec=frontcover (November 19, 2022).

Wairata, Shaddy H. 2013. "Apartemen Sewa Dengan Konsep Green Architecture." 1-148.

Waruwu, Junius Harasaki. 2020. "Perencanaan Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Bokori Di Sulawesi Tenggara The Strategy Planning of Tourism Development of Bokori Island In Southeast of Sulawesi."

Wicaksono, Agung, Sherily Maulana, and Rina Saraswati. 2019. "Perancangan Pusat Perbelanjaan Dengan Tema Green Architecture Di Kota Medan Design of Shopping Centers with the Green Architecture Theme in Medan City." *Jaur* 3(1). <http://ojs.unma.ac.id/index.php/jaur>



KONSEP DASAR

Latar Belakang



parwisata sebagai salah satu pendapatan daerah dan masyarakat sekitar



Tanjung Latah yang memiliki keindahan alam yang dapat menarik wisatawan



Wisata ini memiliki keindahan yang dapat menarik wisatawan diantaranya

- View pegunungan Latembaga
- View matahari terbit
- Berjalan Vegetasi pohon pinus



belum adanya fasilitas yang memadai diantaranya

- Penginapan
- Travel agent
- Rumah makan
- Kantor pengelola



Pendekatan Arsitektur Hijau



Sehingga terbentuknya Perancangan Resort Tanjung Malana di Kabupaten Kolaka yang dilengkapi dengan fasilitas penginapan, rumah makan dan kantor pengelola.



Perlu adanya perhatian serta kerjasama dari pemerintah dan masyarakat sekitar dalam mengembangkan wisata

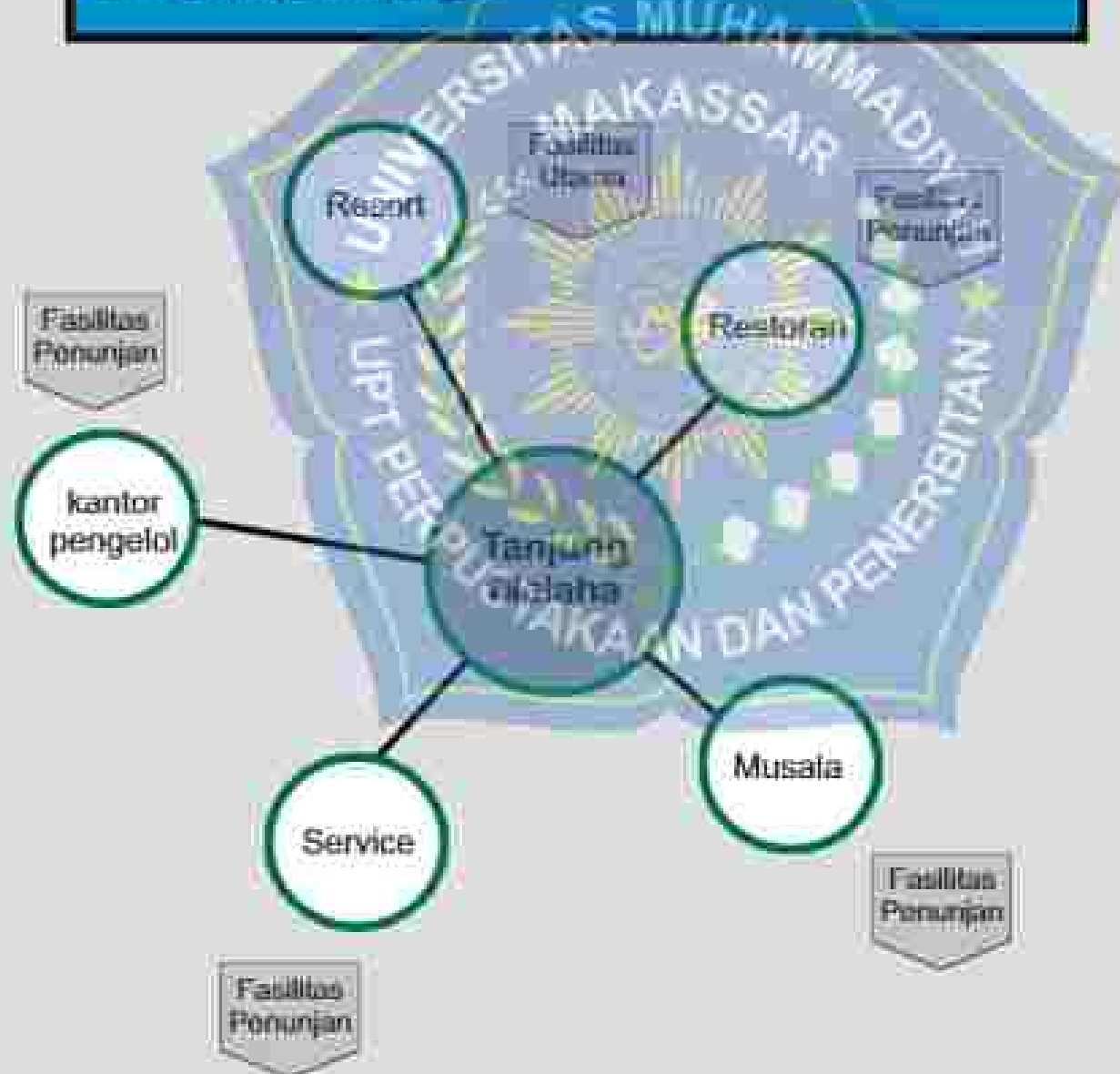


Dampak yang ditimbulkan berupa meningkatnya jumlah pengunjung dan pendapatan daerah yang disebabkan kurangnya perhatian dan pemerintah maupun masyarakat sekitar

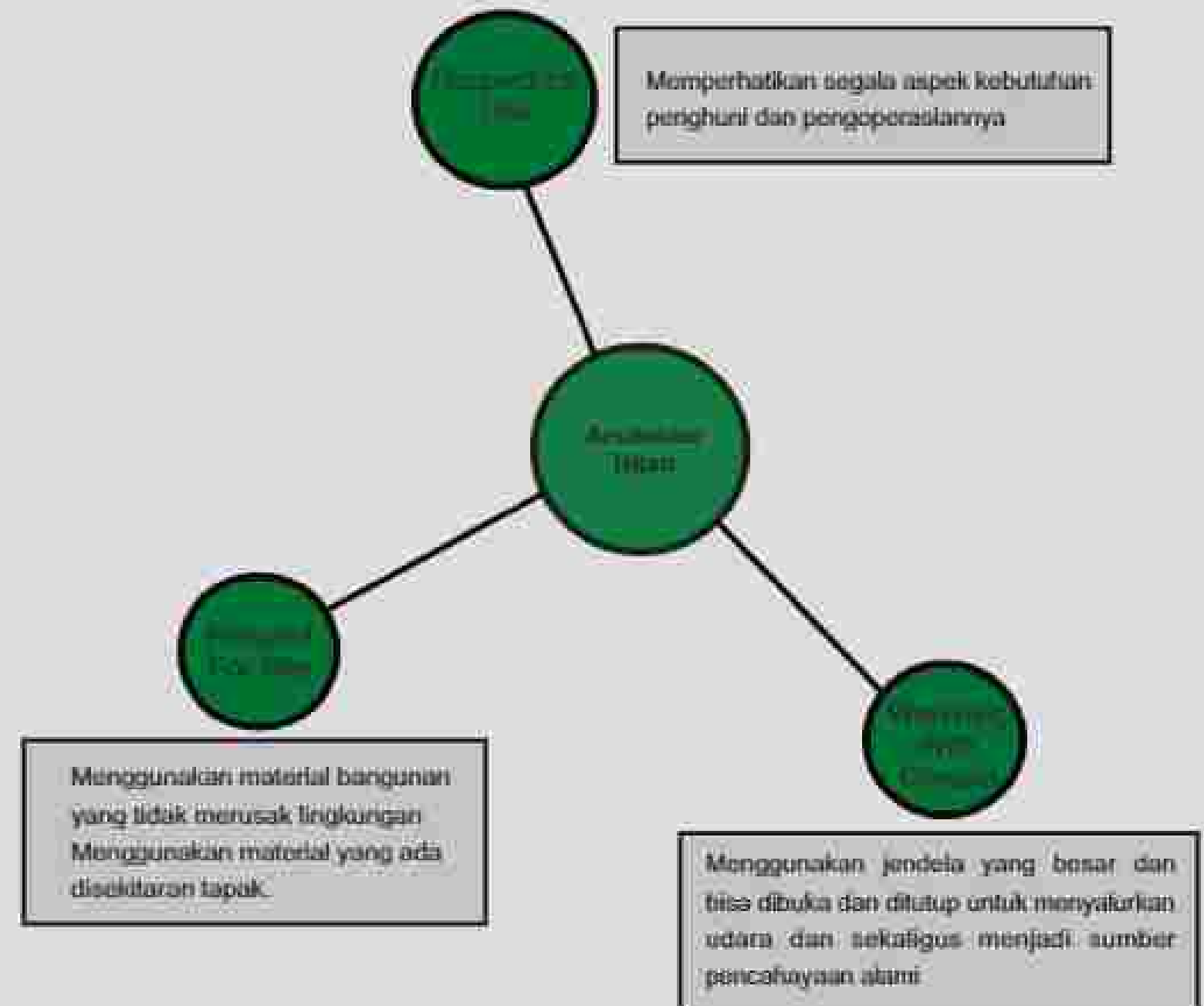
KONSEP DASAR

Ide Desain

Dari latar belakang dapat disimpulkan beberapa fasilitas utama dan penunjang yang masih kurang pada kawasan tanjung maha ini, sehingga memberikan dorongan untuk mengembangkan wilayah ini untuk menjadi lebih baik yang didalamnya termasuk mendesain fasilitas utama dan penunjang.



Tema Perancangan



KONSEP PEMILIHAN LOKASI

Alternatif Lokasi

Tanjung Malaha merupakan wisata alam yang terletak di Desa Malaha, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Akses menuju tapak ini cukup mudah. Lokasi wisata ini berada pada jalan Trans Sulawesi dan mempunyai infrastruktur yang

Dari kedua tapak tersebut maka terpilih tapak B, dengan kriteria sebagai berikut:

- Tapak memiliki luas lahan 5,019 ha.
- Pada sisi selatan tapak berbatasan dengan jalan Trans Sulawesi.



KONSEP TAPAK

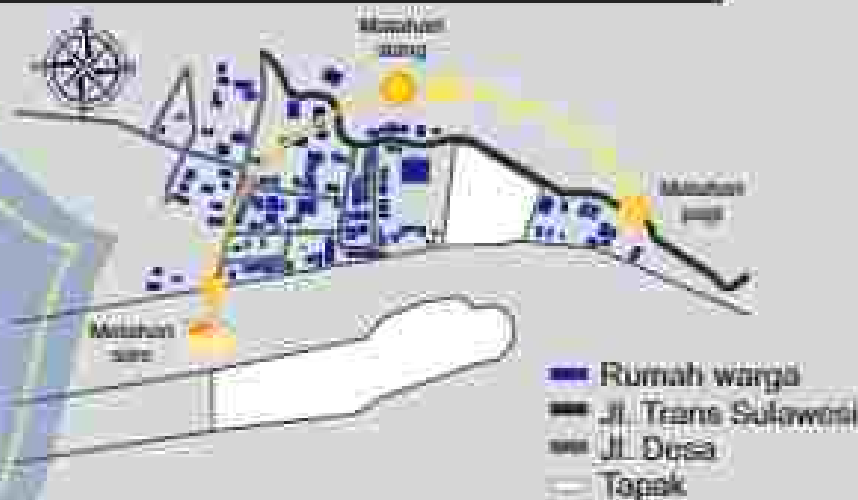
Analisis arah angin

- Angin dominan berhembus dari arah Barat Daya dan timur Laut.
- Untuk mengurangi angin yang berlebihan maka perlu diberi vegetasi pada arah Barat Daya.



Analisis orientasi matahari

- Tapak banyak mendapat sinar matahari dikarenakan pada kawasan tapak ini belum adanya bangunan bertingkat.
- Sebaiknya pada jendela bangunan menggunakan sunshade.



Analisis aksesibilitas

- Tapak terletak di Jl. Trans Sulawesi.
- Tapak berjarak 25 KM dari pusat kota Kolaka.
- Dapat diakses melalui transportasi pribadi maupun umum.



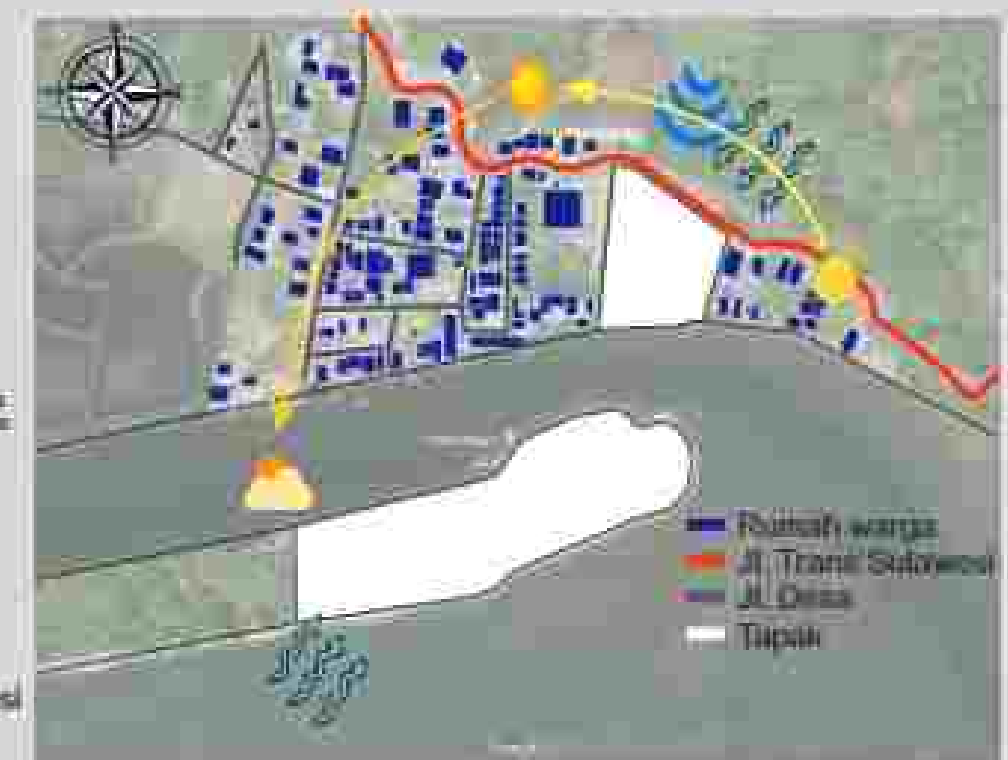
Analisis kebisingan

Pada tapak ini kebisingan berasal dari arah Utara, yang disebabkan oleh kebisingan suara kendaraan berupa mobil dan motor.



Analisis orientasi bangunan

- Pada sisi Timur, Barat dan Selatan memiliki view berupa vegetasi pohon paku dan hamparan pasir putih.
- Pada sisi Utara merupakan dermaga penyeberangan perahu.



KONSEP PROGRAM RUANG

Pengguna aktivitas

Pengunjung



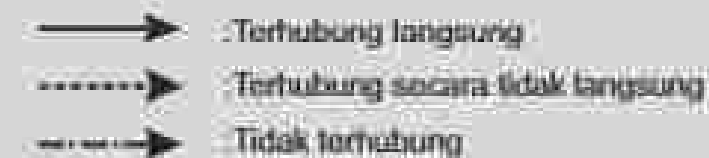
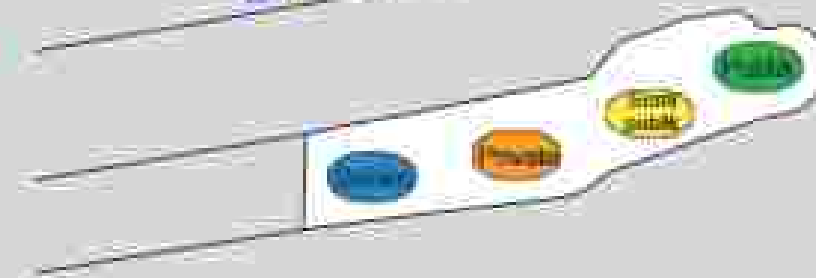
Pengelola



Karyawan



Zona ruang



Besaran ruang

• Ruang Parkir dan Ruang Luar	11.372,56 m ²	• Restoran	243,2 m ²
• Ruang penerima tamu	169,52 m ²	• Muroba	111,93 m ²
• Standar Room	148,373 m ²	• Kantor Pengelola	139,88 m ²
• Deluxe Family Room	1103,506 m ²	• Ruang karyawan	80,1 m ²
• Deluxe Couple Room	88,961 m ²	• Service	184,41 m ²
• Suite Family Room	1118,404 m ²	• Jumlah	12.754,185 m ²
• Suite Couple Room	84,435 m ²		

KONSEP BENTUK DAN MATERIAL BANGUNAN

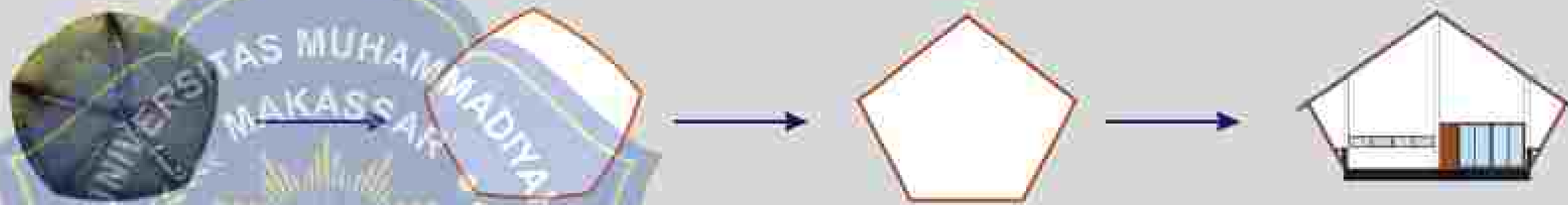
Perubahan Bentuk

Mengambil bentuk dari
Bintang Laut Bantal

Sketsa kasar

Merapikan setiap
sisi lengkungan

Hasil dari perubahan
bentuk pada bangunan

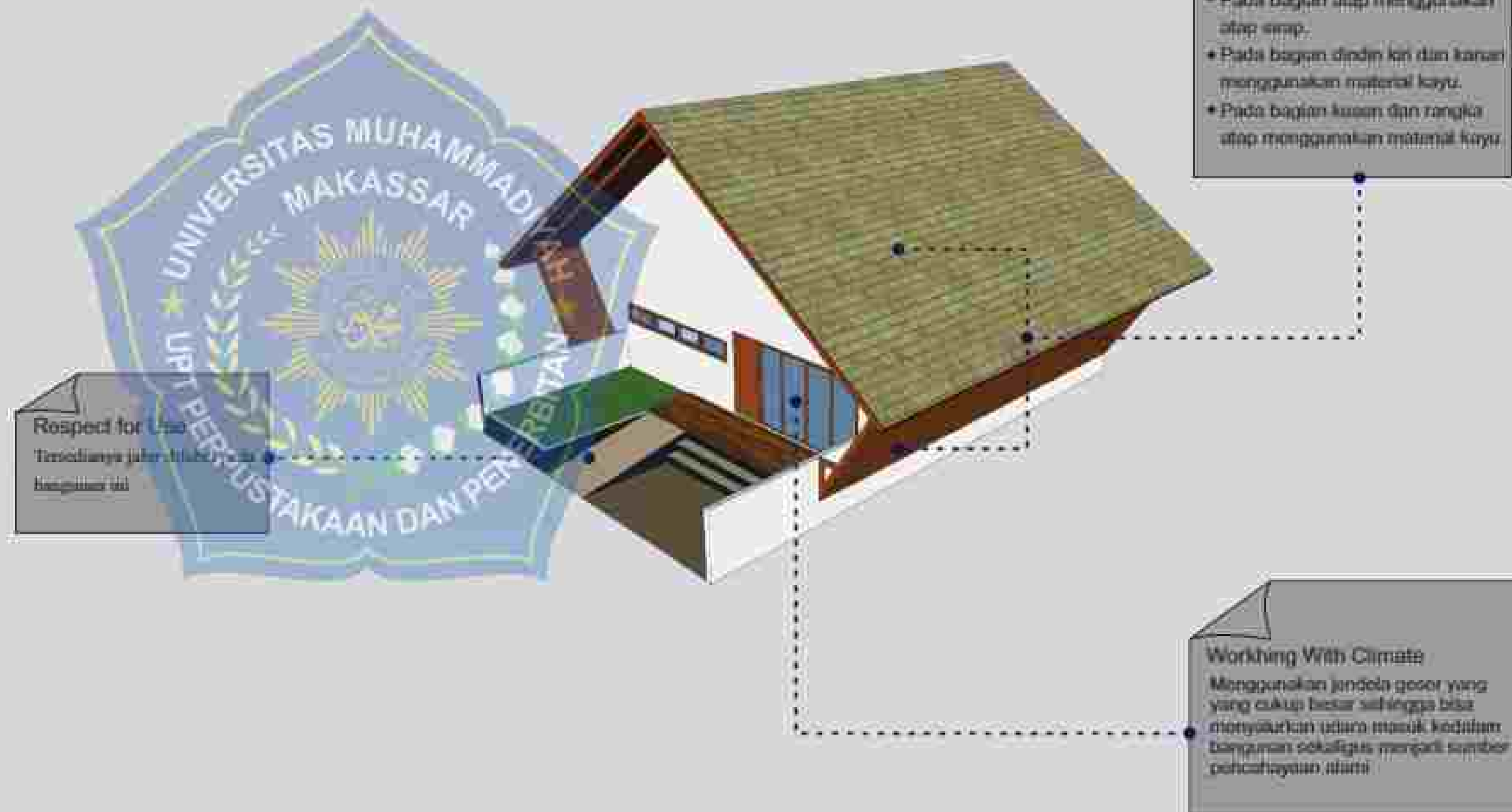


Material Bangunan

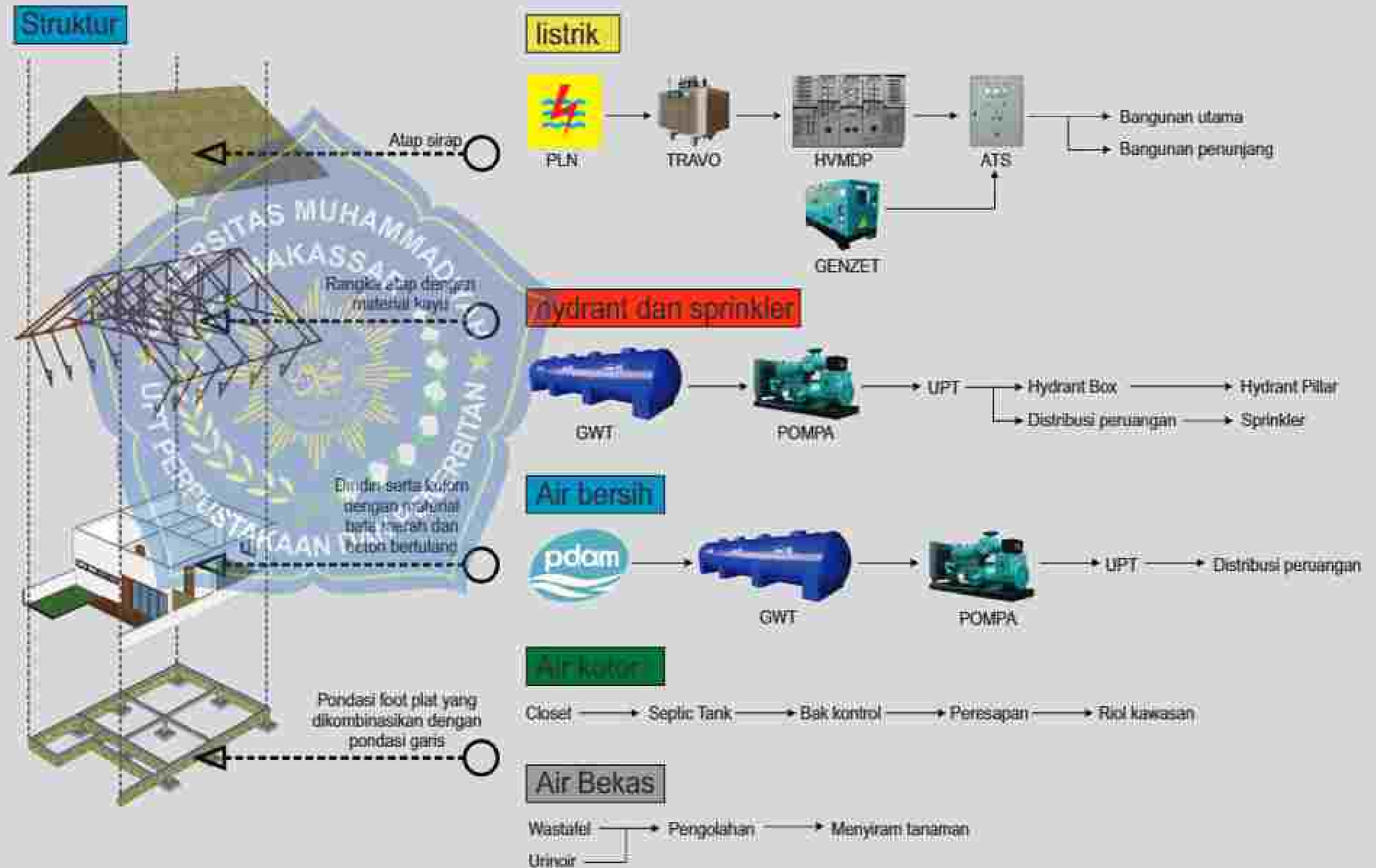


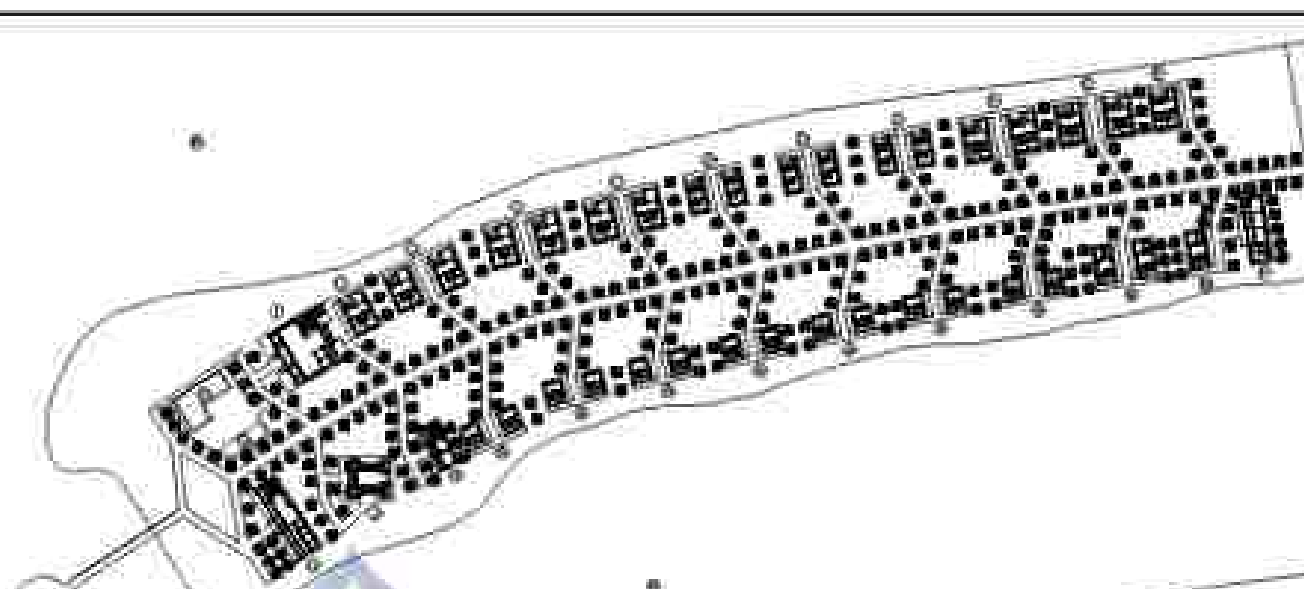
KONSEP TEMA PERANCANGAN

Ciri Pendekalan



KONSEP STRUKTUR DAN UTILITAS





A	Standar Room
B	Suite Couple Room
C	Deluxe Family Room
D	Deluxe Couple Room
E	Suite Family
F	Service
G	Kantor Penerimaan dan Pemeriksaan Kamar
H	Garage karyawan Restoran
I	Huana
K	Pan Security
L	Parkiran Mobil
M	Parkiran Bus
N	Parkiran Motor
O	Parkiran Sepeda
P	Kantin Penerima
Q	Toilet dan ruang tidur Luar

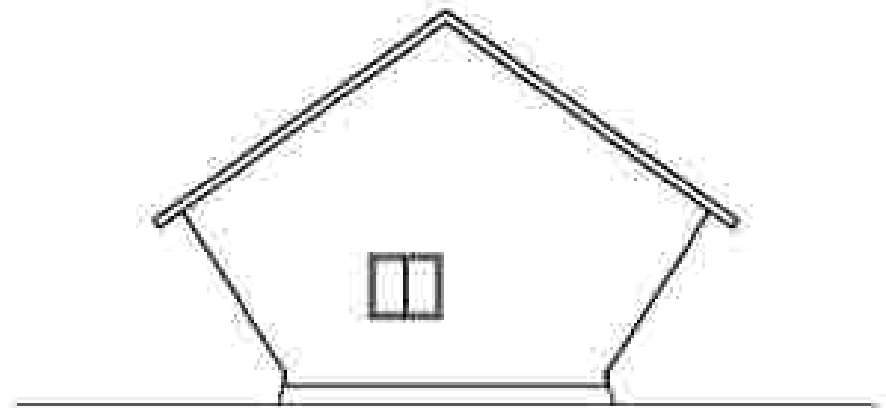




2
03

TAMPAK DEPAN

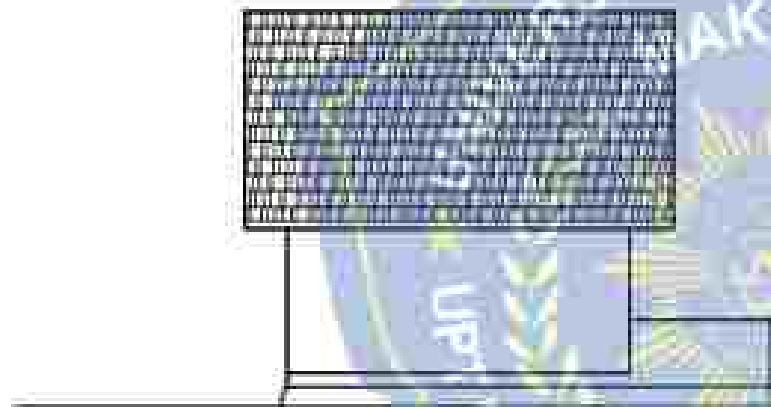
1:200



2
03

TAMPAK BELAKANG

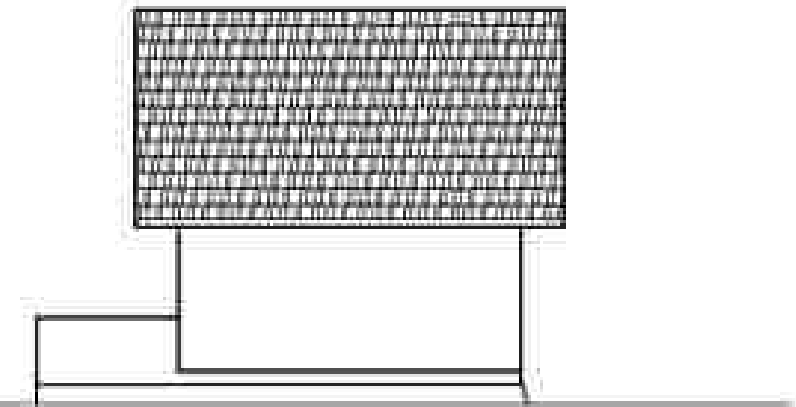
1:200



2
03

TAMPAK KANAN

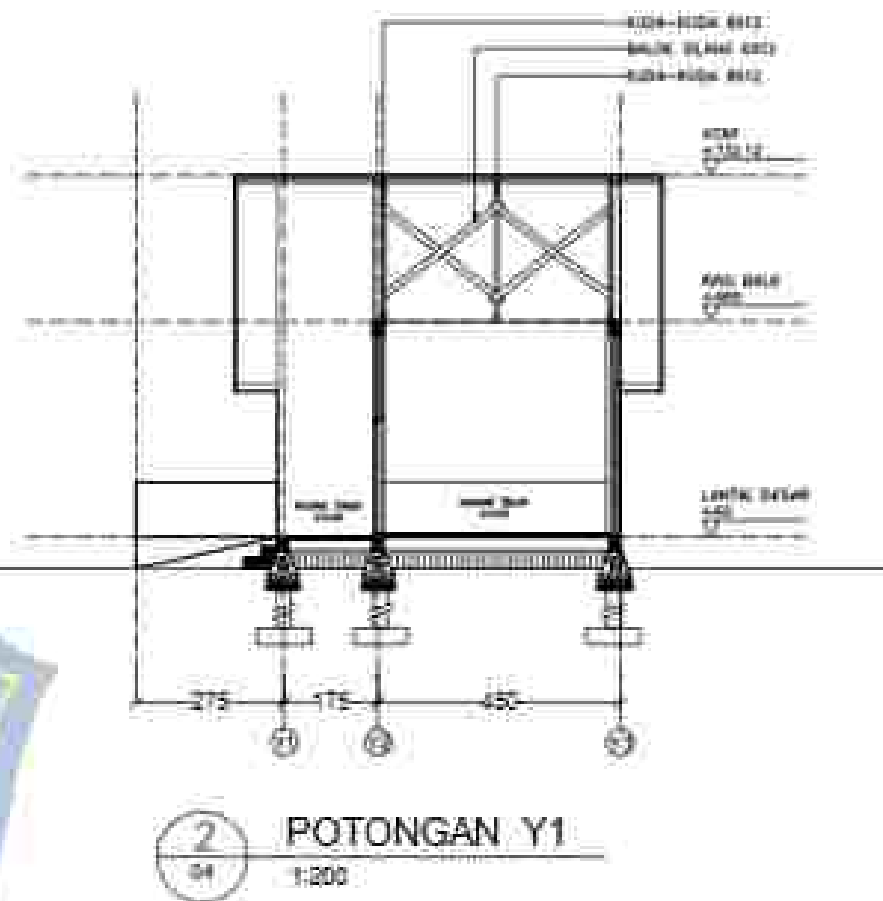
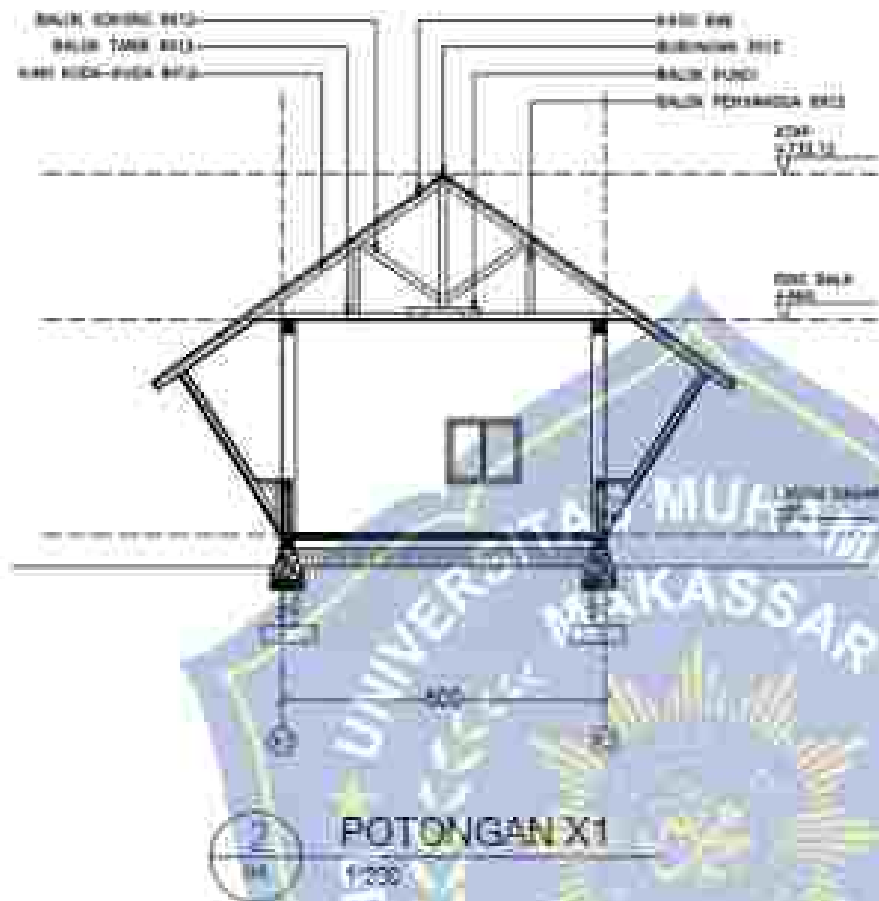
1:200

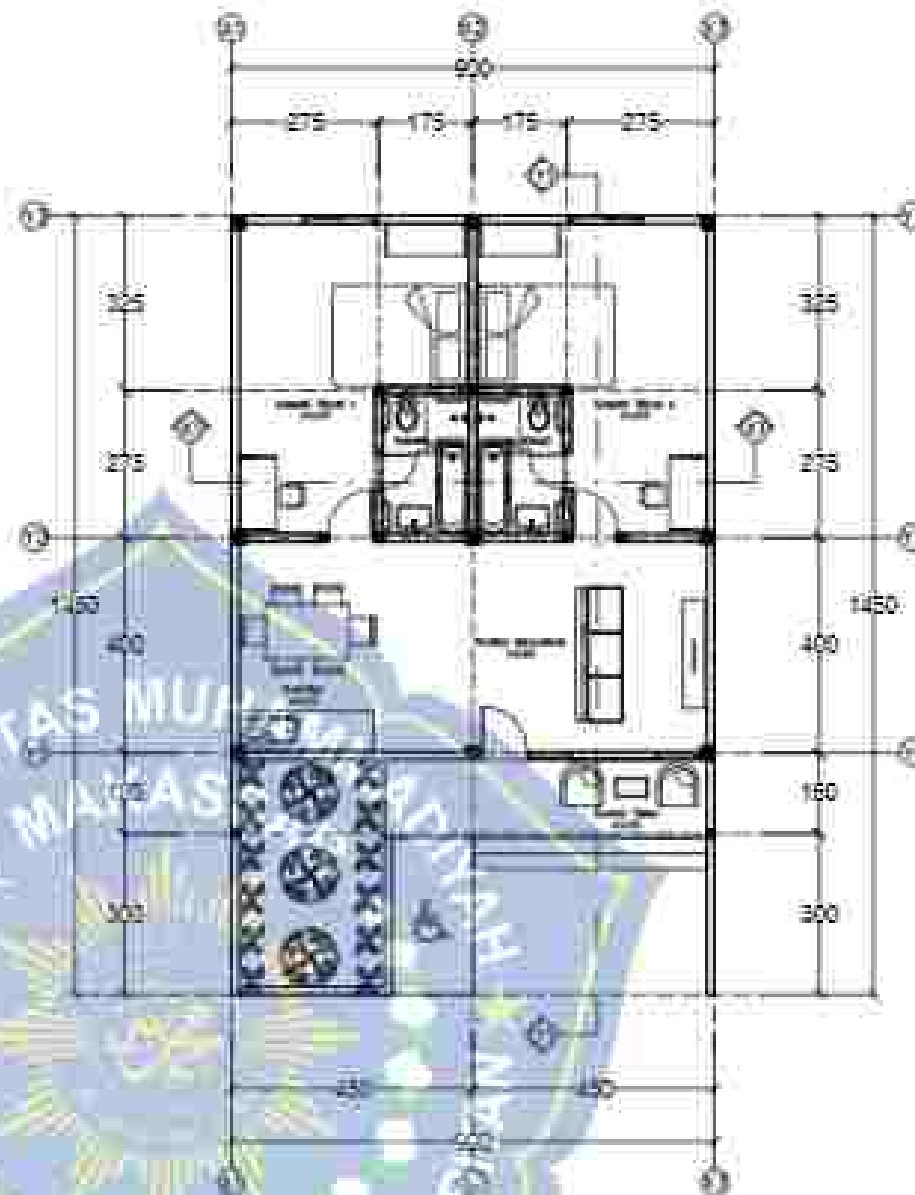


2
03

TAMPAK KIRI

1:200





3 DENAH SUITE FAMILY ROOM
1:200



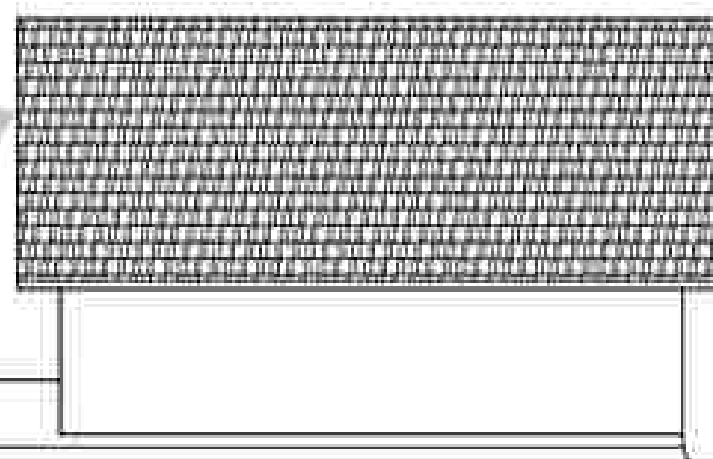
③ TAMPILAN DEPAN



④ TAMPILAN BELAKANG



⑤ TAMPILAN BELAKANG

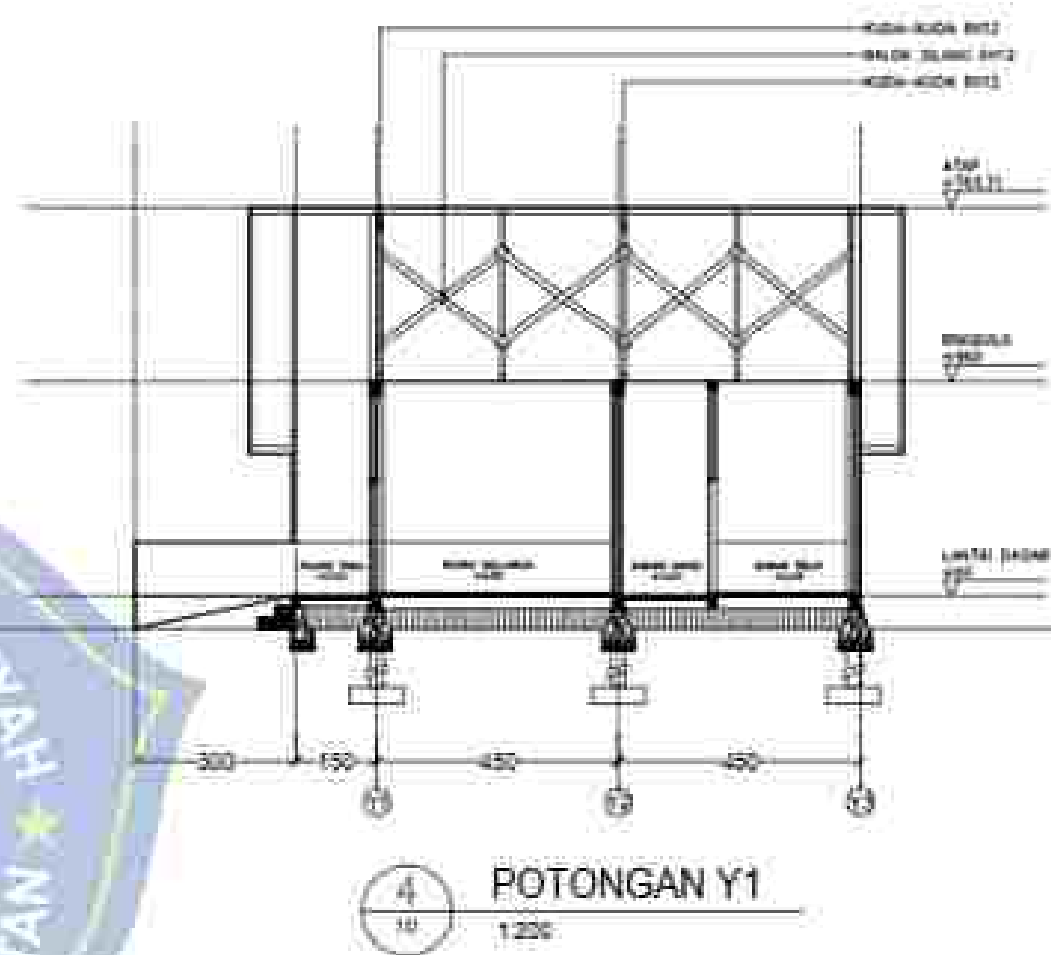
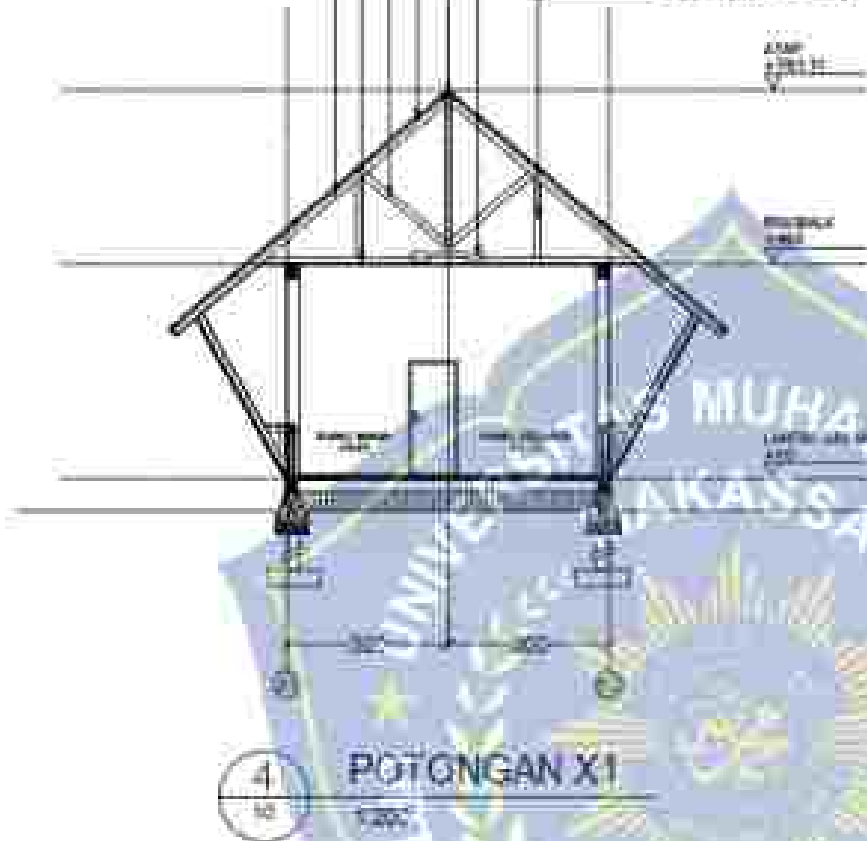


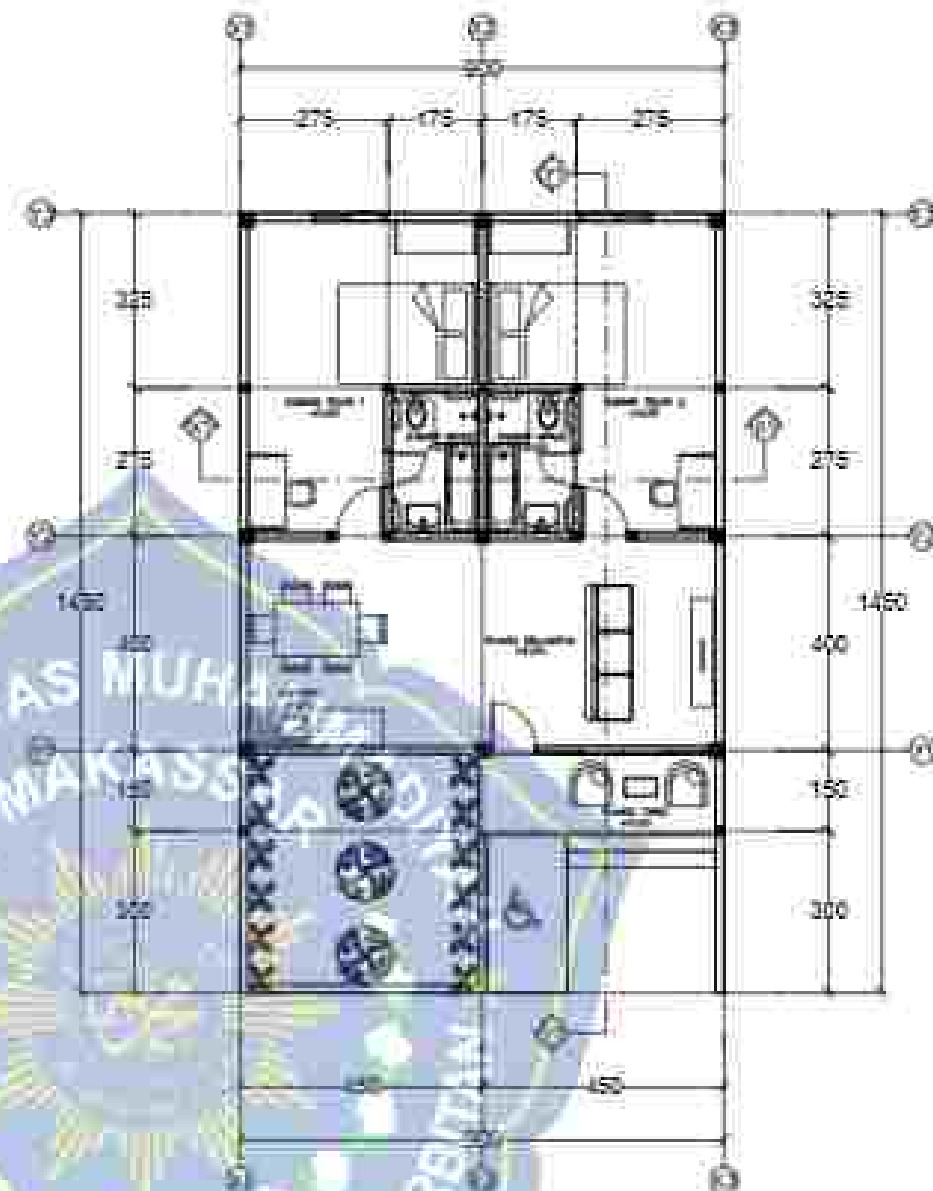
⑥ TAMPILAN SISI





BALOK BOKOR B11
BALOK TUMBUH B12
BALOK KUBA B13
KUBA B14
KUBA B15
KUBA B16
KUBA B17
KUBA B18
KUBA B19
KUBA B20
KUBA B21
KUBA B22
KUBA B23
KUBA B24
KUBA B25
KUBA B26
KUBA B27
KUBA B28
KUBA B29
KUBA B30
KUBA B31
KUBA B32
KUBA B33
KUBA B34
KUBA B35
KUBA B36
KUBA B37
KUBA B38
KUBA B39
KUBA B40
KUBA B41
KUBA B42
KUBA B43
KUBA B44
KUBA B45
KUBA B46
KUBA B47
KUBA B48
KUBA B49
KUBA B50
KUBA B51
KUBA B52
KUBA B53
KUBA B54
KUBA B55
KUBA B56
KUBA B57
KUBA B58
KUBA B59
KUBA B60
KUBA B61
KUBA B62
KUBA B63
KUBA B64
KUBA B65
KUBA B66
KUBA B67
KUBA B68
KUBA B69
KUBA B70
KUBA B71
KUBA B72
KUBA B73
KUBA B74
KUBA B75
KUBA B76
KUBA B77
KUBA B78
KUBA B79
KUBA B80
KUBA B81
KUBA B82
KUBA B83
KUBA B84
KUBA B85
KUBA B86
KUBA B87
KUBA B88
KUBA B89
KUBA B90
KUBA B91
KUBA B92
KUBA B93
KUBA B94
KUBA B95
KUBA B96
KUBA B97
KUBA B98
KUBA B99
KUBA B100





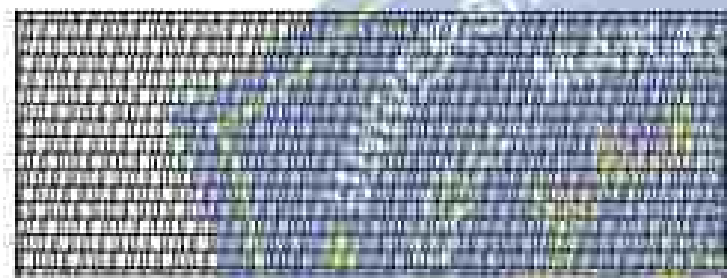
5
11
DENAH DELUX FAMILY ROOM



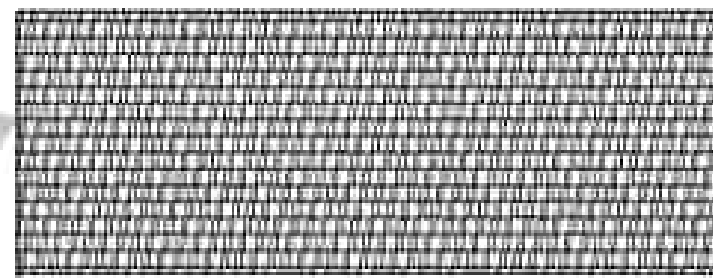
⑤ TAMPIL DEPAN
1:50



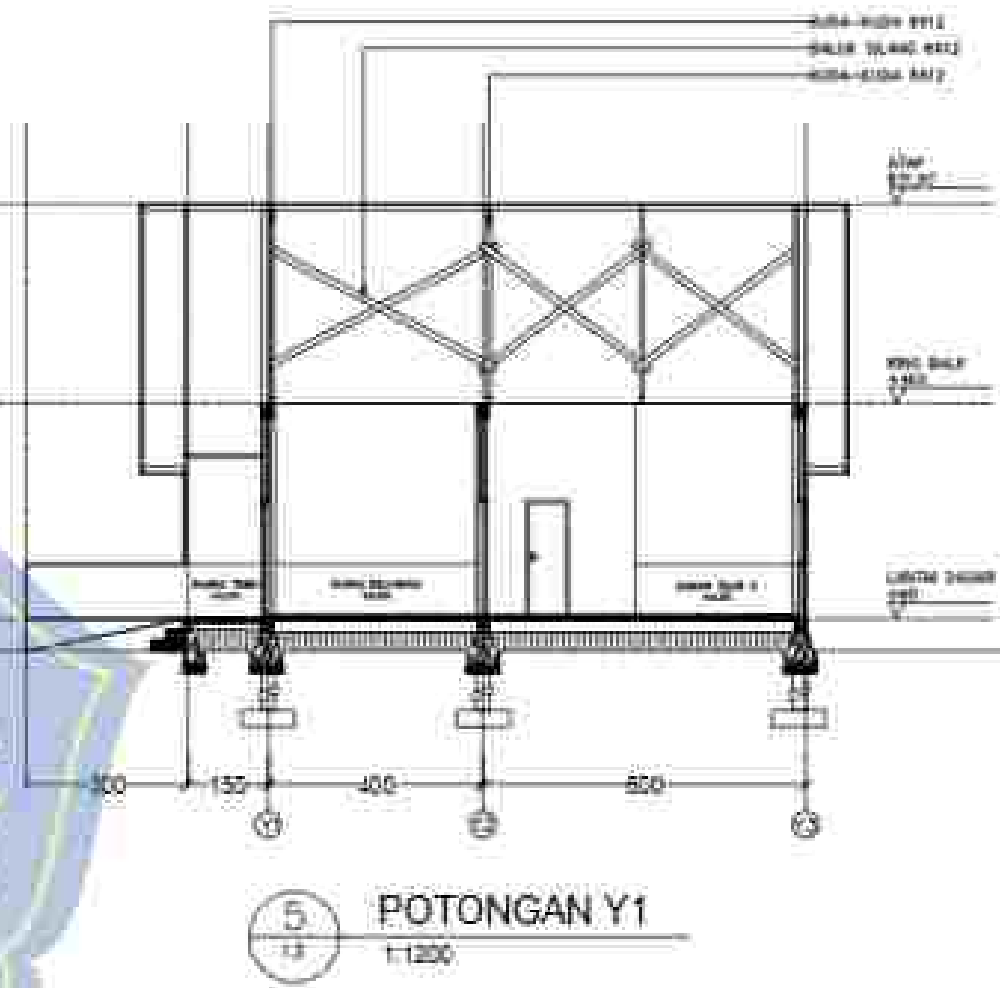
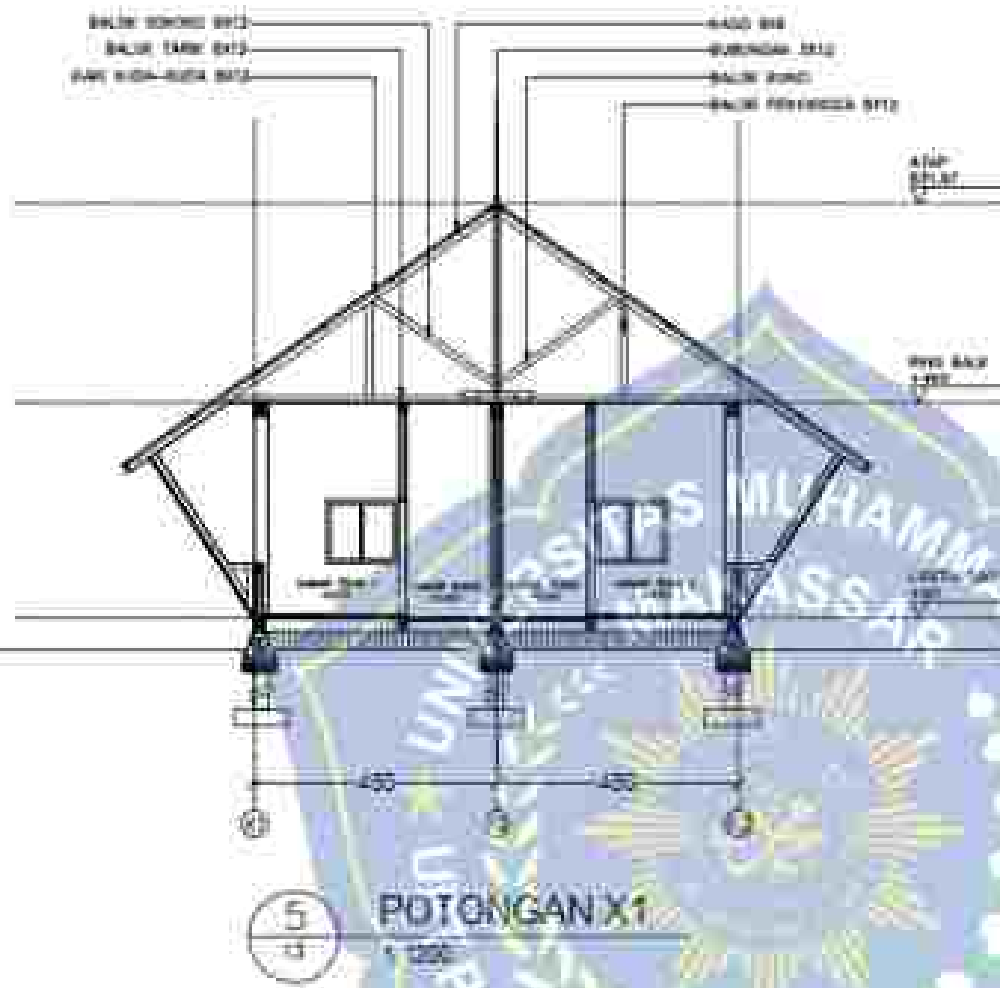
⑥ TAMPIL SAMPING
1:50



⑦ TAMPIL BELAKANG
1:50



⑧ TAMPIL DEPAN
1:50







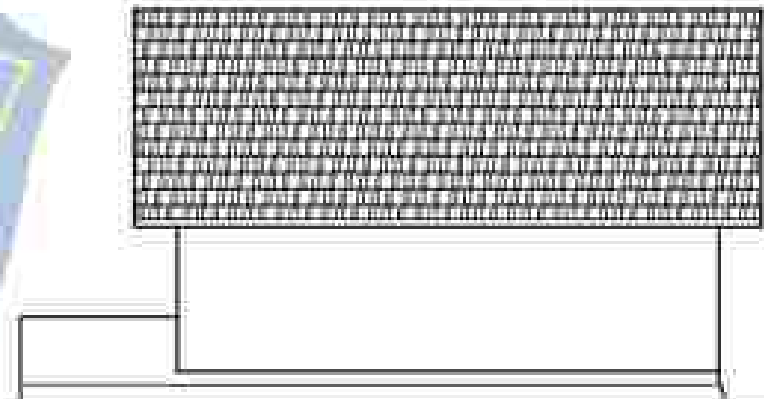
① TAMPAN DEPAN
1/20



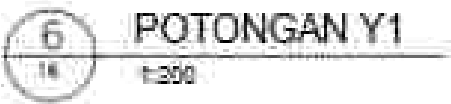
② TAMPAN SAMPING
1/20

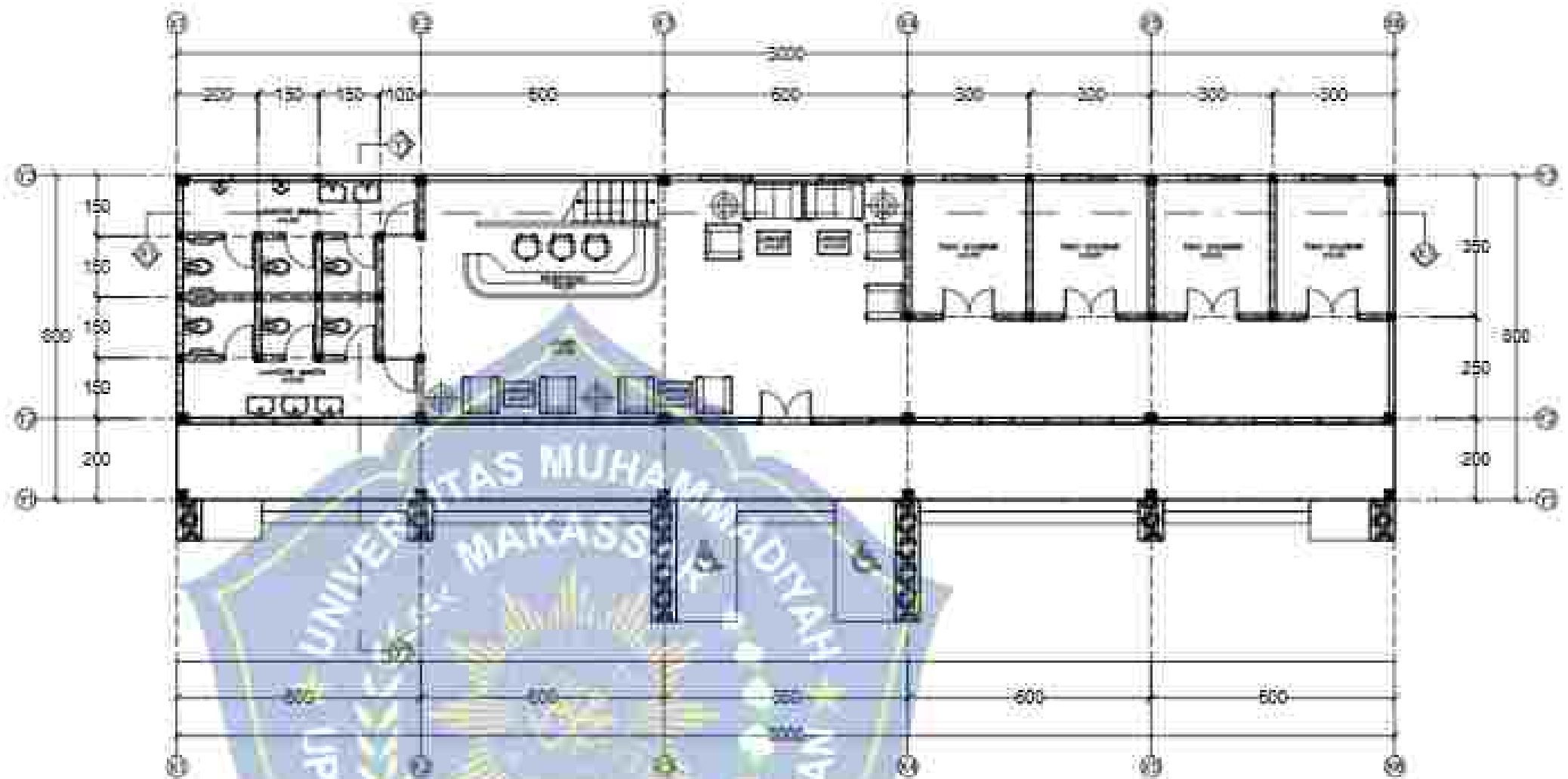


③ TAMPAN BELAKANG
1/20

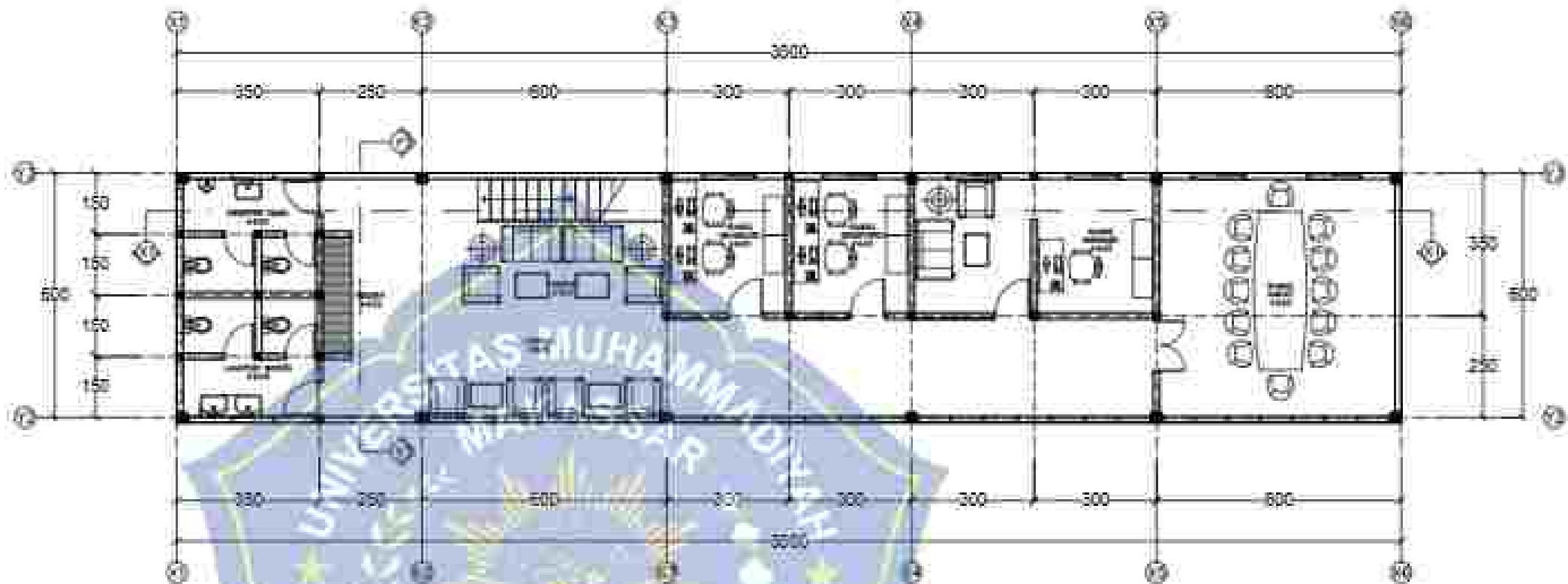


④ TAMPAN DEPAN
1/20



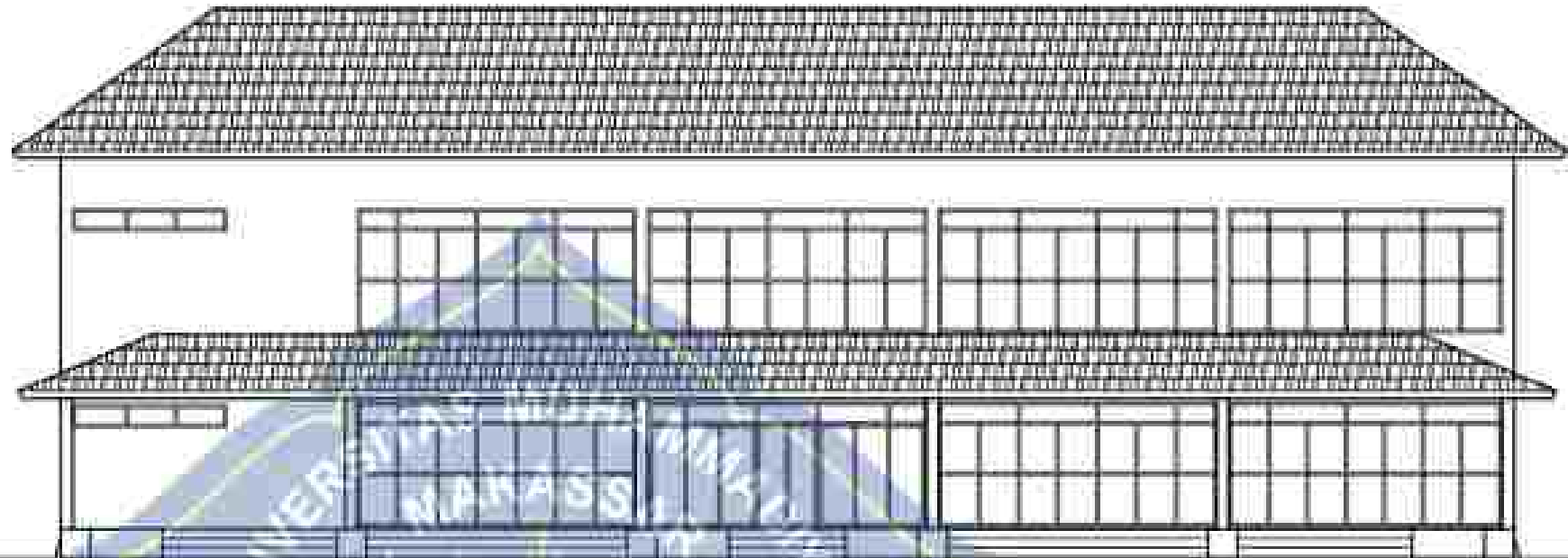


DENAH KANTOR PENGELOLA DAN RESPSIONIS LANTAI 1



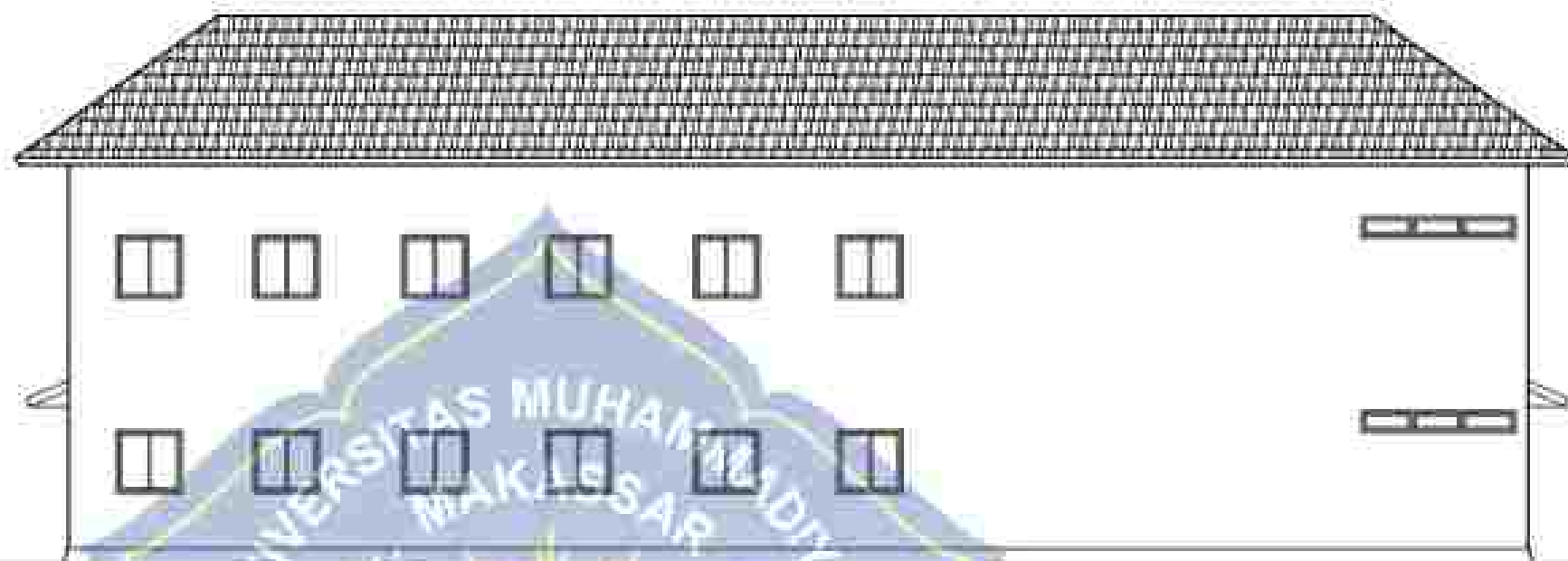
DENAH KANTOR PENGELOLA DAN RESPSIONIS LANTAI 2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	JUDUL PERENCANAAN RESORT HILUX HILUX DENGAN PENDOKATAN AND TEKNIK HUKUM DI KOTA MAKASSAR	PROJEKSI 1. PROJEKSI ARSITEKTUR 2. PROJEKSI STRUKTURAL 3. PROJEKSI ELEKTRIK	PERENCANAAN 1. PERENCANAAN ARSITEKTUR 2. PERENCANAAN STRUKTURAL 3. PERENCANAAN ELEKTRIK	PERENCANAAN 1. PERENCANAAN ARSITEKTUR 2. PERENCANAAN STRUKTURAL 3. PERENCANAAN ELEKTRIK	RENCANA 1. RENCANA ARSITEKTUR 2. RENCANA STRUKTURAL 3. RENCANA ELEKTRIK	NO. RENCANA 1. NO. RENCANA ARSITEKTUR 2. NO. RENCANA STRUKTURAL 3. NO. RENCANA ELEKTRIK
---	--	--	--	--	--	--



TAMPAK DEPAN

1:200

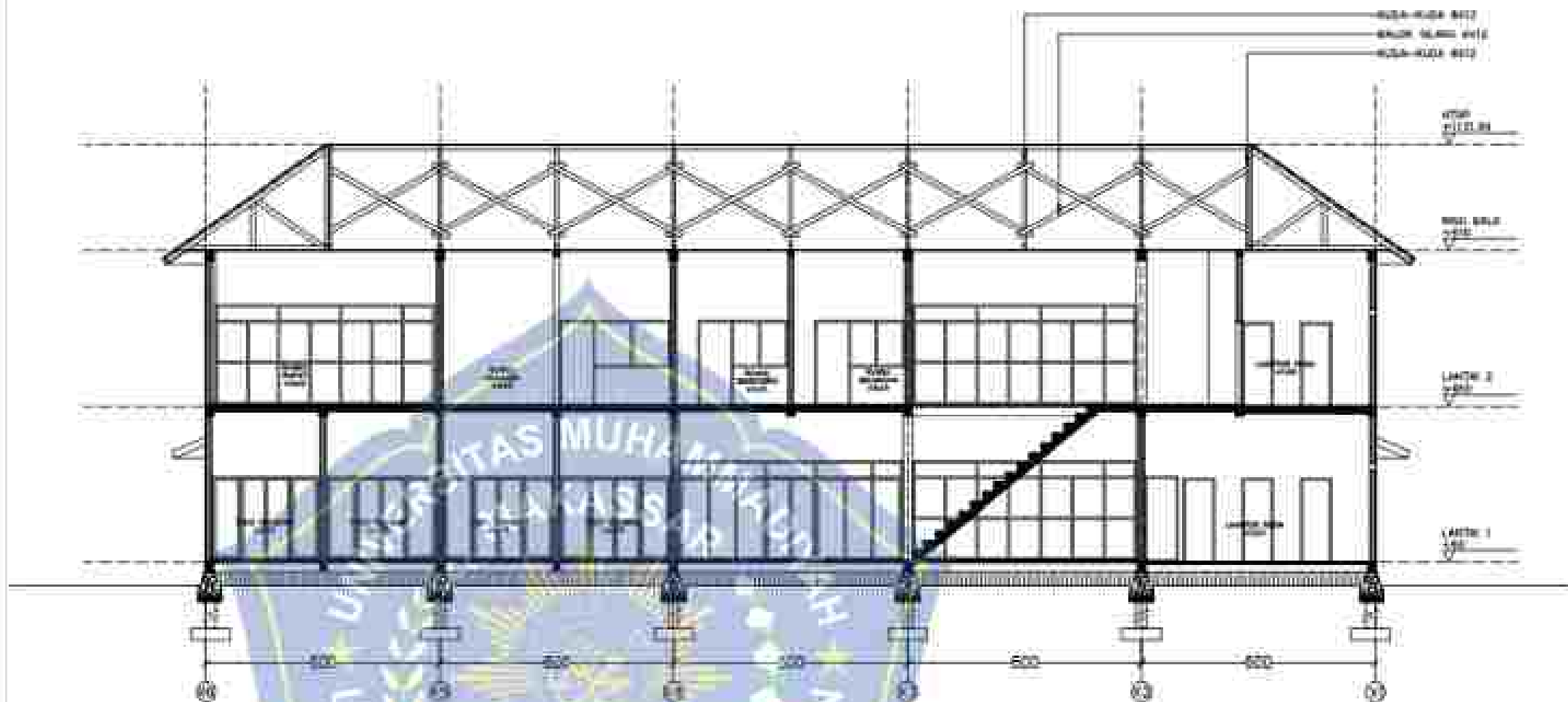


7
2023

TAMPAK BELAKANG

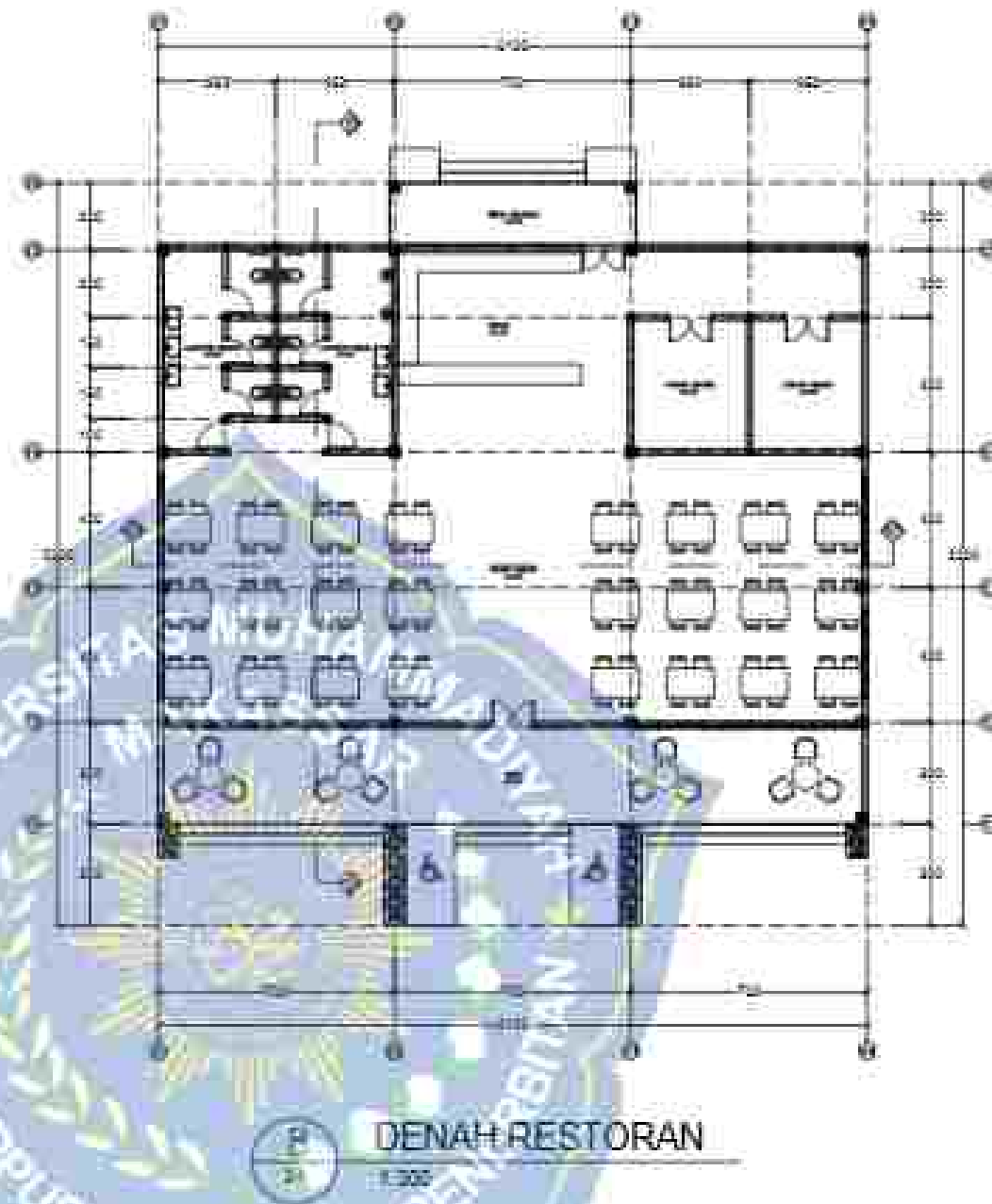


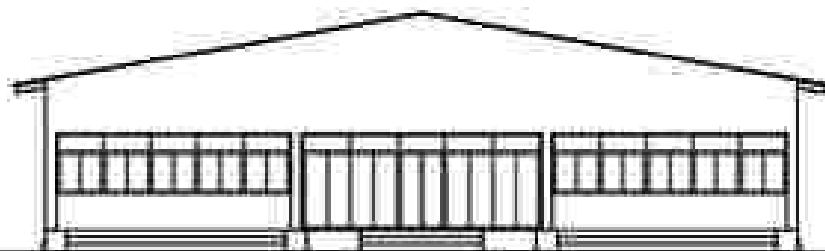
1:200



POTONGAN X1

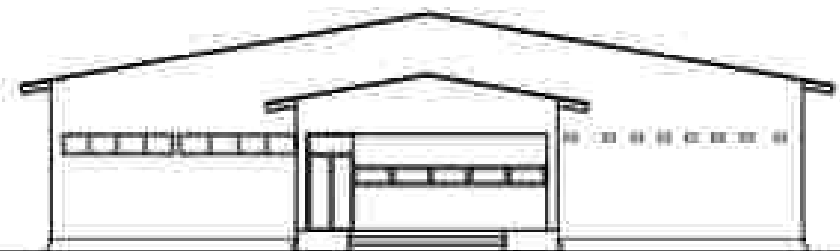
1:300





TAMPAK DEPAN

1:300



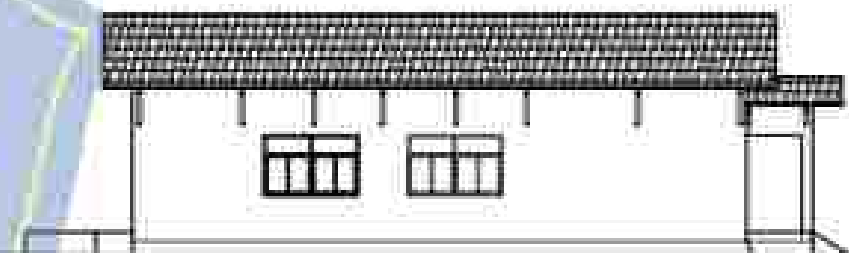
TAMPAK BELAKANG

1:300



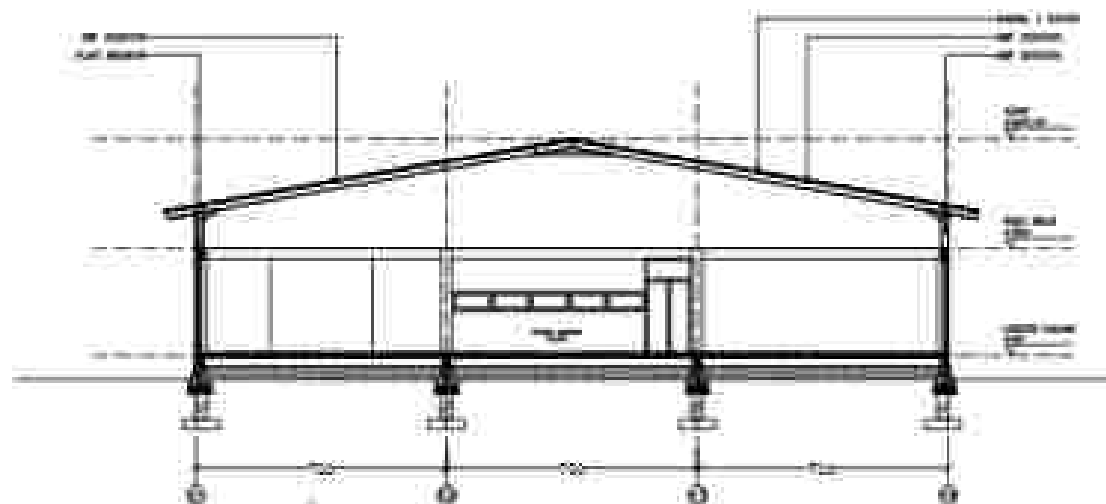
TAMPAK KANAN

1:300



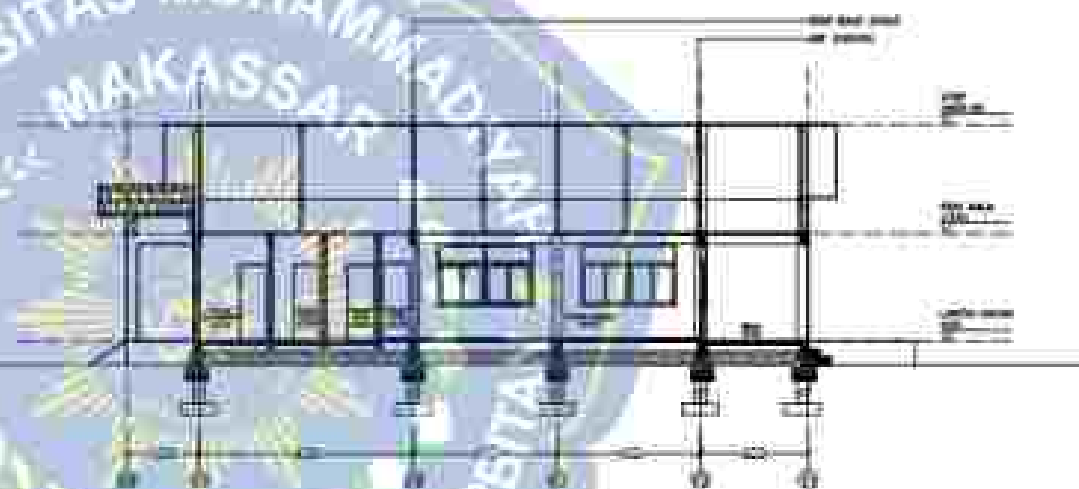
TAMPAK KIRI

1:300



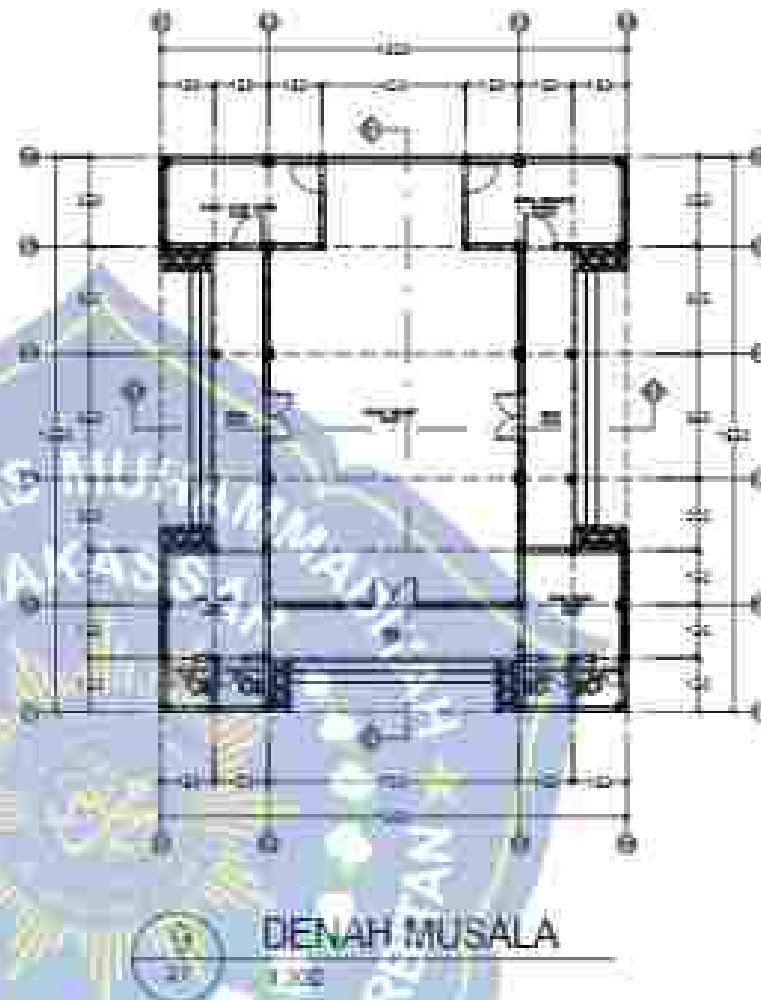
POTONGAN X1

1:300



POTONGAN Y1

1:300



DENAH MUSALA

JULU

PERENCANAAN RESEPTIKULING MAKHLUK HIDUP DAN PENCEKAMAN
KAWASAN PERKOTAAN DAN KAWASAN RUMAH

LOKASI KAWASAN
KAWASAN PERKOTAAN
KAWASAN RUMAH

MAKHLUK HIDUP
KAWASAN PERKOTAAN
KAWASAN RUMAH

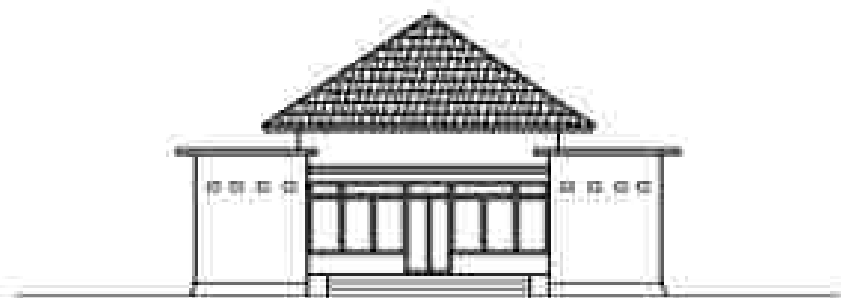
PERENCANAAN
KAWASAN PERKOTAAN
KAWASAN RUMAH

KAWASAN PERKOTAAN
KAWASAN RUMAH

KAWASAN PERKOTAAN
KAWASAN RUMAH

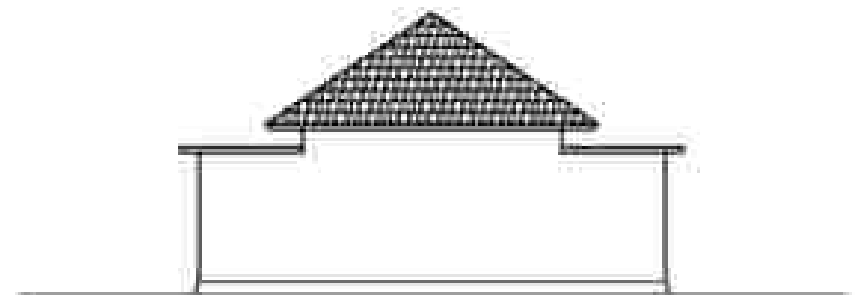
KAWASAN PERKOTAAN
KAWASAN RUMAH

KAWASAN PERKOTAAN
KAWASAN RUMAH



TAMPAK DEPAN

1:300



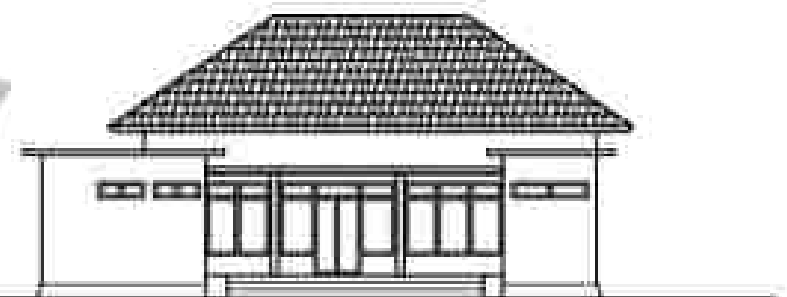
TAMPAK BELAKANG

1:300



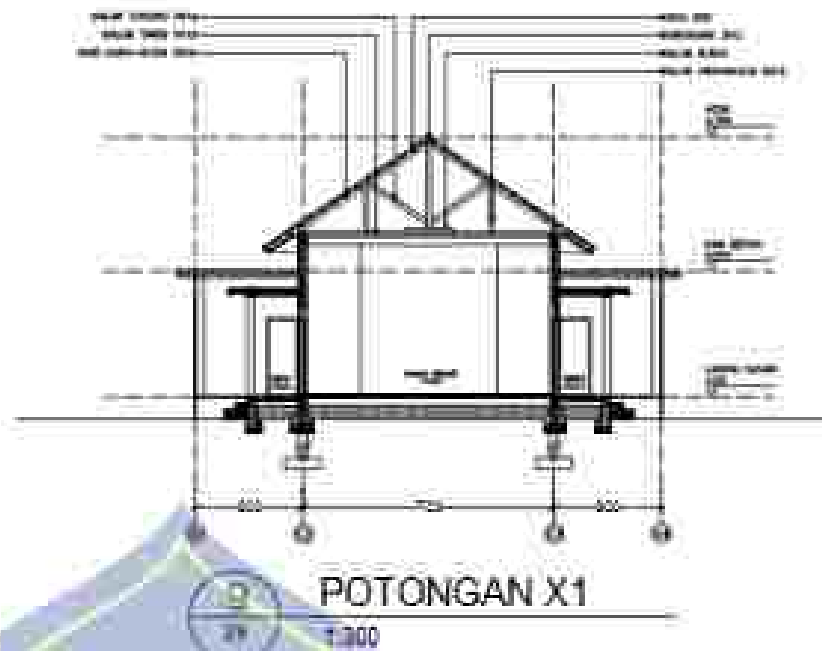
TAMPAK KANAN

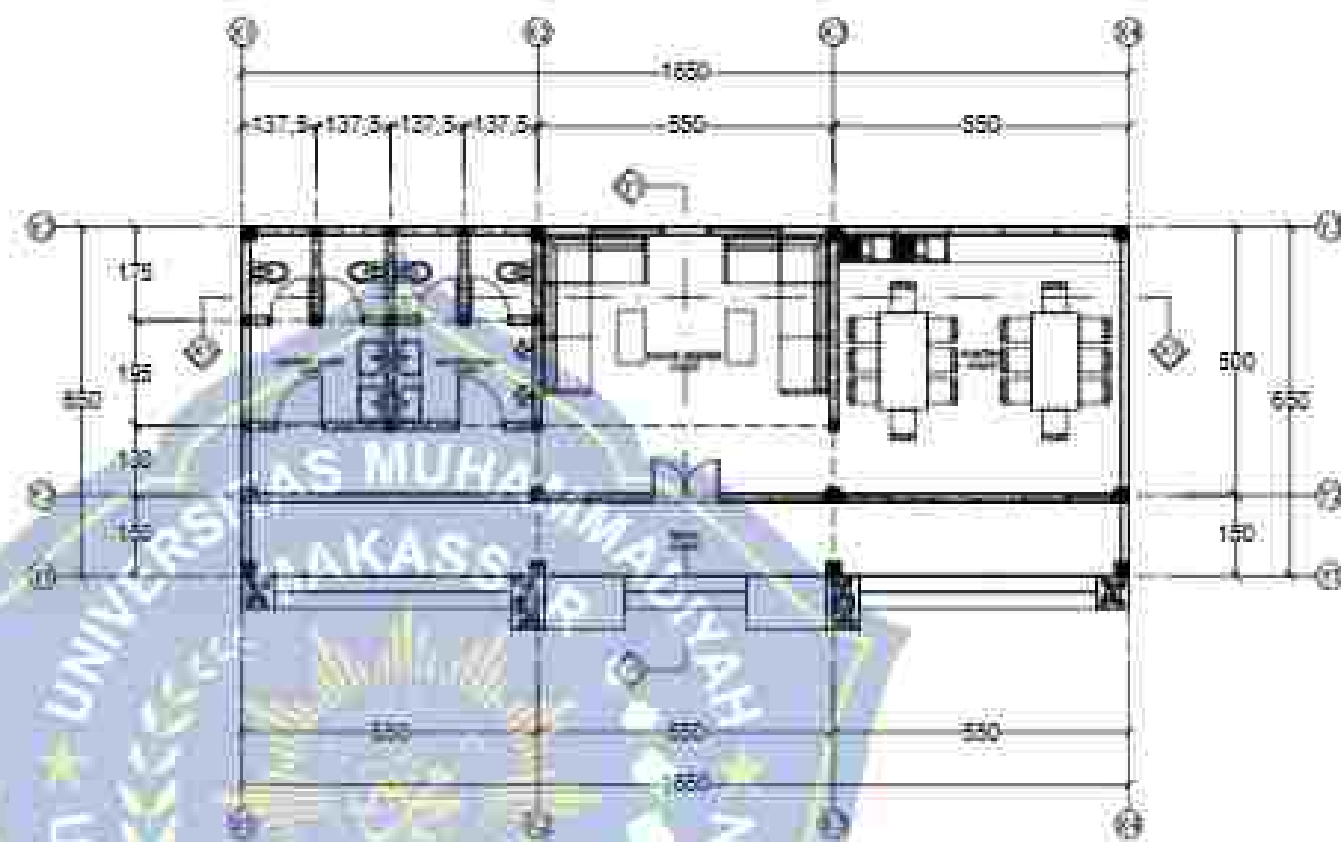
1:300



TAMPAK KIRI

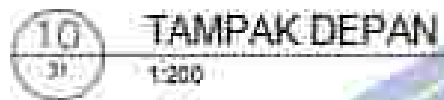
1:300

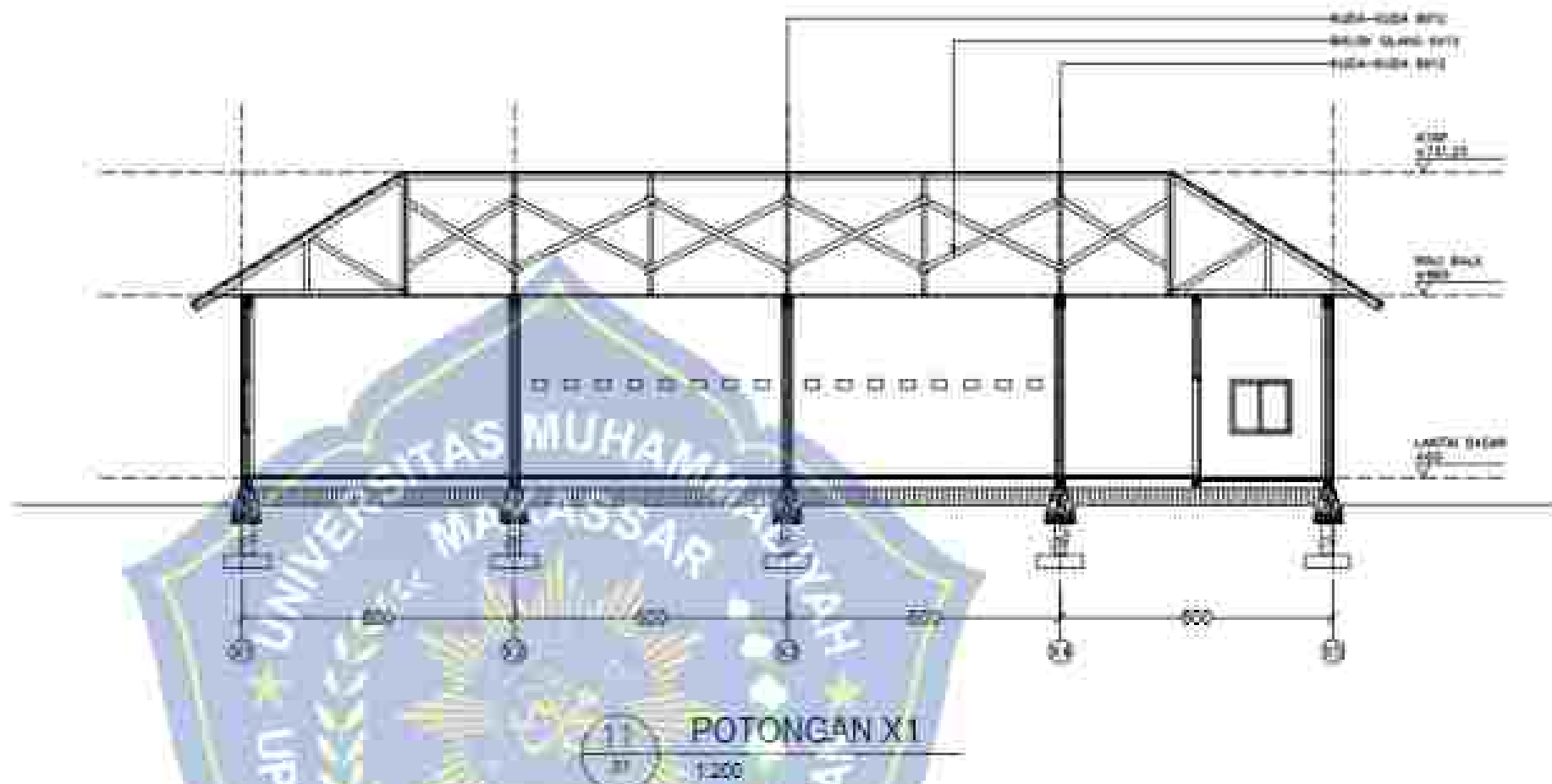


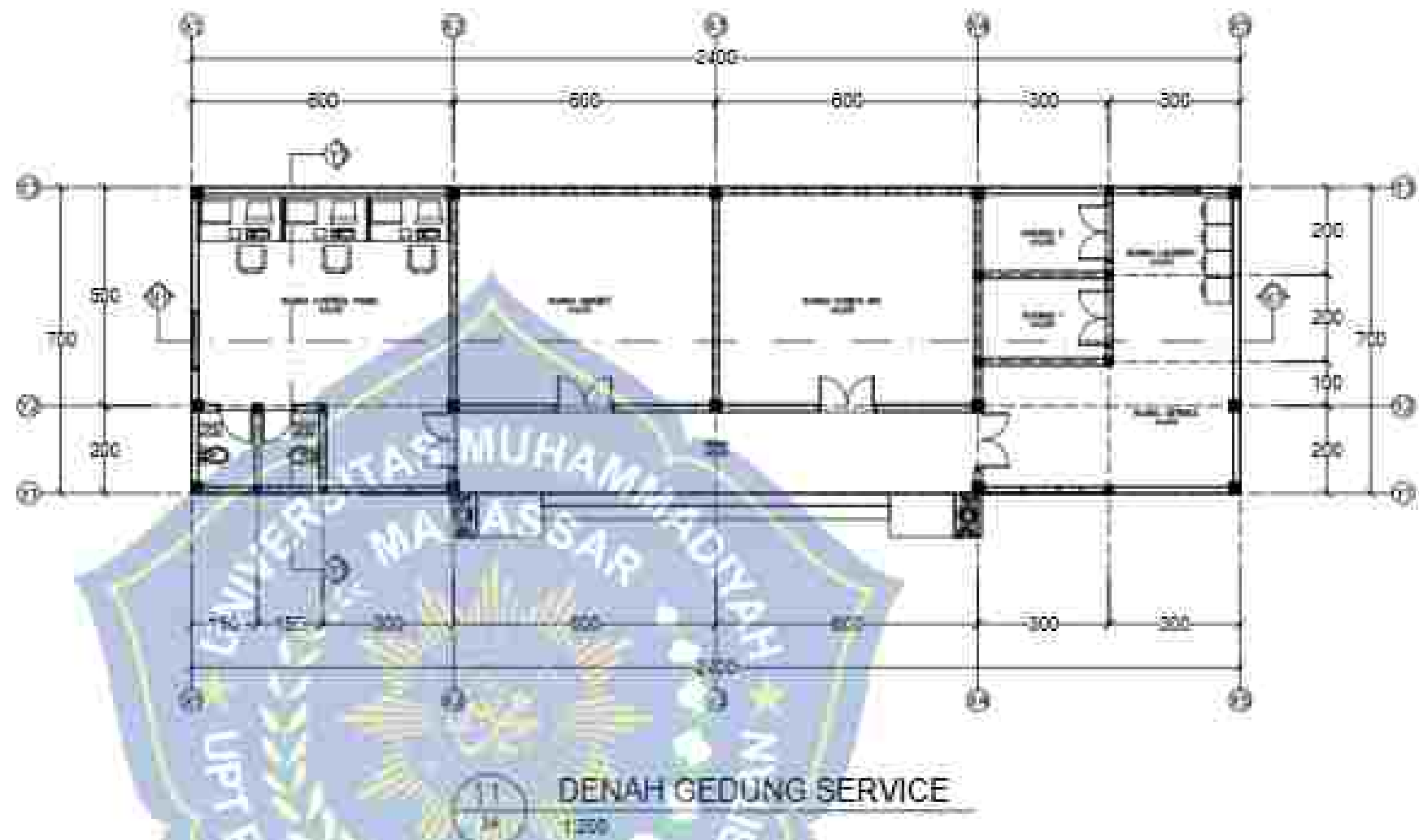


DENAH GEDUNG KARYAWAN

1:250

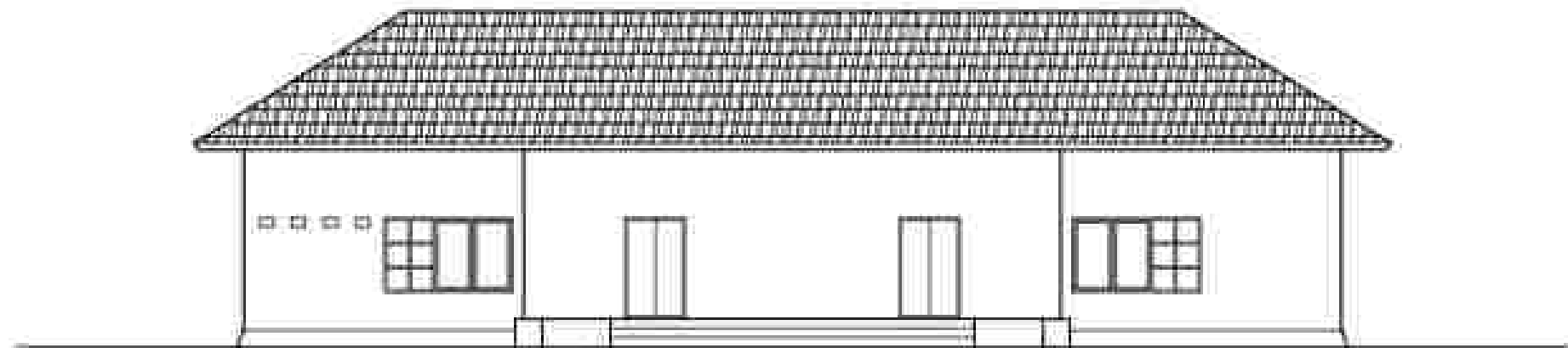






DENAH GEDUNG SERVICE

1:250



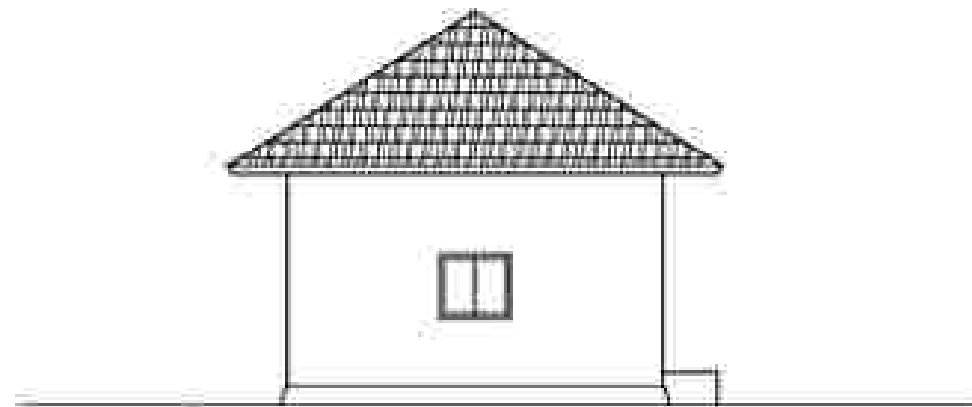
TAMPAK DEPAN

1:200



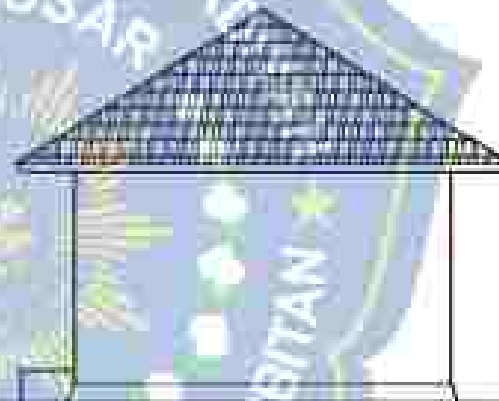
TAMPAK BELAKANG

1:200



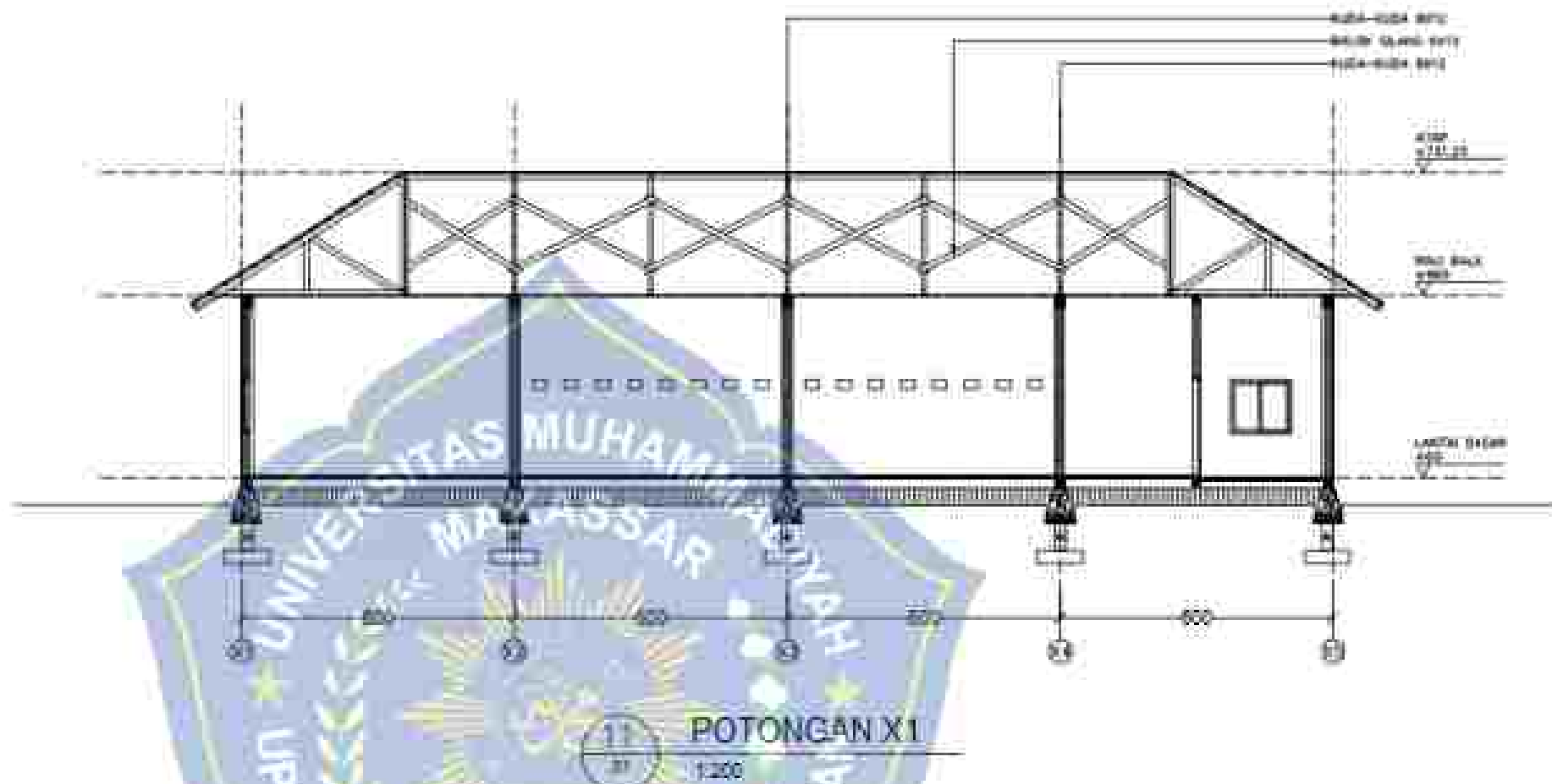
TAMPAK KANAN

1:200



TAMPAK KIRI

1:200



BALOK BENTANG B113
BALOK TUMBUH B112
KAKI KUDA-KUDA B110

2400 mm
KUBUNGAN B111
BALOK KUDA
BALOK PENYANGGA B112

KOMP. ATAS 21

BRG BALOK KUDA

LEMBUNG DASAR

POTONGAN Y1
1:200





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	FAKULTAS TEKNIK	JUDUL PERENCANAAN RESEPT TOLLING MAYA-KEDIRI, PENERBITAN KONSTRUKSI HUBUNG KASATATAH KOLAM	PERENCANA KONSTRUKSI KONSTRUKSI	RESEPT TOLLING KONSTRUKSI	RESEPT TOLLING KONSTRUKSI	RESEPT TOLLING KONSTRUKSI
--	------------------------	---	--	--------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------



KELOMPOK 10 KELOMPOK 10 KELOMPOK 10	KELOMPOK 10 KELOMPOK 10 KELOMPOK 10	KELOMPOK 10 KELOMPOK 10 KELOMPOK 10	KELOMPOK 10 KELOMPOK 10 KELOMPOK 10	KELOMPOK 10 KELOMPOK 10 KELOMPOK 10	KELOMPOK 10 KELOMPOK 10 KELOMPOK 10	KELOMPOK 10 KELOMPOK 10 KELOMPOK 10
--	--	--	--	--	--	--





© 2011 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 270: 105–114



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPI Perpustakaan dan Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar,
Meningkatkan bahwa mahasiswa yang terdapat namanya di bawah ini.

Twitter: @UnitedSpokane

2000 ■ INVESTMENT

Programmatic Skills Acquired

11/11/2010



Diyatkin, A. H. (1997). *Sejarah dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Al-Madani.

[illegible]

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

100

Keywords: *Self-leadership, self-regulation, self-efficacy, self-monitoring, self-referent, self-referent, self-referent*

BAB I Ahmad Syukur

105831105116



Submission date: 25-Aug-2023 08:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 2150840004

File name: BAB_1_1.docx (57.00K)

Word count: 976

Character count: 6362

ORIGINALITY REPORT

8%	6%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Islam Marer Student Paper	2%
3	repository.uin-sleman.ac.id Internet Source	2%

Exclude Quotes

Exclude Bibliography



BAB II Ahmad Syukur

105831105416

by Tablip Fulus



Submission date: 25-Aug-2023 08:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 2158640391

File name: BAB 2_Lulus (3.69M)

Word count: 2205

Character count: 15037

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejurnal.itats.ac.id

Internet Source

2%

2

arsiterian.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB III Ahmad Syukur

105831105116

by Tahan Tuhap



Submission date: 25 Aug 2023 06:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 2150640845

File name: BAB_3_S.docx (3M)

Word count: 3425

Character count: 18097

ORIGINALITY REPORT

7%	4%	0%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	4%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret	3%

Excluded quotes
Exclude bibliography



BAB IV Ahmad Syukur

105831105116

By Tahaan Tullon



Submission date: 25-Aug-2023 08:29AM (UTC-0700)

Submission ID: 2150841192

File name: BAB_4_9.docx [1.09M]

Word count: 487

Character count: 2735

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
MATCHING SOURCES			
1	www.coursehero.com	LULUS	2%
2	bahanbakarminyal	2%	
3	fisika.fkipa.unand.ac.id	2%	

Excluded sources:
course bibliography



BAB V Ahmad Syukur

105831105116

by Tenang Tulip



Submission date: 25-Aug-2023 08:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2150841438

File name: BAB_5_4.docx (40.22K)

Word count: 172

Character count: 1081

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

RESEARCH SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

